

**PESAN DAKWAH DALAM WEBTOON “NGOPI YUK!”  
KARYA ASSYIFA S. ARUM DAN ROMY HERNADI  
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MUT MAINAH**  
**NIM 1917102050**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mut Mainah  
NIM : 1917102050  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Ngopi Yuk!” Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” ini merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun karya yang bukan milik saya sendiri dalam skripsi ini, dibuktikan dengan tanda fotenote dan dilampirkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti adanya keliruan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Yang Menyatakan



**Mut Mainah**  
NIM.1917102050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Ngopi Yuk!” Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**

Yang disusun oleh **Mut Mainah** NIM. 1917102050 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

  
**Hj. Enung Asmaya, M.A.**  
NIP. 19760508 200212 2 004

  
**Atipa Muji, M.I.Kom**  
NIP.-

Penguji Utama

  
**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.**  
NIP. 19870525 201801 1 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Dekan,



  
**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Mut Mainah  
NIM : 1917102050  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Ngopi Yuk!”  
Karya Assyifa S. Arum dan Romi Hernadi  
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 03 Oktober 2023  
Pembimbing



**Hj. Enung Asmaya, M.A.**  
**NIP. 19760508 200212 2 004**

**PESAN DAKWAH DALAM WEBTOON “NGOPI YUK!”**  
**KARYA ASSYIFA S. ARUM DAN ROMY HERNADI**  
**(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

**MUT MAINAH**  
**1917102050**  
[mmuthiaa00@gmail.com](mailto:mmuthiaa00@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dakwah selama ini selalu identik dengan ceramah melalui lisan. Akan tetapi, di zaman sekarang, pesan dakwah harus bisa dikemas dengan semenarik mungkin. Adanya perkembangan teknologi yang pesat, para pendakwah harus bisa mengikuti dan memanfaatkannya dengan kreatif mungkin. Salah satunya yaitu melalui media komik. Ngopi Yuk! adalah salah satu judul komik yang ada di LINE Webtoon atau sebuah *platform* penerbitan komik digital bagi para komikus. Komik Ngopi yuk bercerita mengenai sebuah keseharian kedai kopi milik Pak Gundul, dimana setiap pengunjung yang datang dari aneka macam profesi, sifat, latar belakang dan status sosial dengan membawa cerita dan keunikannya masing-masing. Pengemasan alur cerita yang menarik dengan dibalut beberapa pesan dakwah, agar menarik minat para pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam komik Ngopi Yuk!. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan pengamatan dan dokumentasi. Peneliti memperoleh data dengan mengambil sepuluh episode yang ada dalam komik Ngopi Yuk! yang telah dipilah sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, yaitu dengan melihat tanda, tipe tanda (ikon, indeks, simbol), objek dan interpretasi. Tanda-tanda tersebut bertujuan untuk menghasilkan sebuah makna.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, LINE Webtoon, Komik Ngopi Yuk!, Semiotika.

**DA'WAH MESSAGES IN THE WEBTOON "NGOPI YUK!"**  
**BY ASSYIFA S. ARUM AND ROMY HERNADI**  
*(Semiotic Analysis Of Charles Sanders Peirce)*

**Mut Mainah**  
**1917102050**  
[mmuthiaa00@gmail.com](mailto:mmuthiaa00@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Da'wah has always been synonymus with oral lectures. However, in this day and age, da'wah messages must be packaged as interestingly as possible. With the rapid development of technology, preachers must be able to follow and utilize it as creatively as possible. One of them is through comic media. Ngopi Yuk! Is one of the comic titles on LINE Webtoon or a digital comic publishing platfrom for comic artists. Ngopi Yuk! comic tell the story of a daily coffee shop owned by Mr. Gundul, where every visitor who comes from various professions, characteristics, backgrounds, and social statuses bring their own stories and uniqueness. Packaging an interesting storyline with several da'wah messages, in order to attract the interest of readers.*

*This study aims to determine the da'wah messages contained in the comic Ngopi Yuk!. This research uses qualitative research with a qualitative descriptive approach. Techniques in data collection using observation and documentation. Researchers obtained data by taking ten episodes in Ngopi Yuk! Comic that had been sorted out previously. The theory used in this research is the semiotic analysis of the Charles Sanders Peirce model, namely by looking at signs, types of signs (icons, indexes, symbols), objects and interpretations. These signs aim to produce a meaning.*

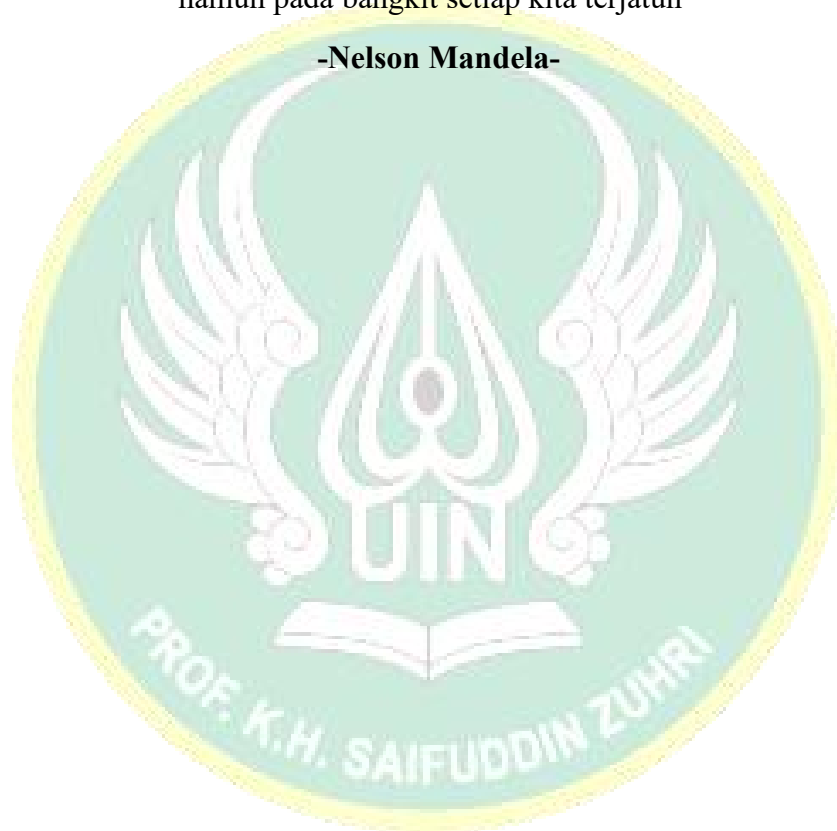
**Keywords: Da'wah message, LINE Webtoon, Ngopi Yuk! Comic, Semiotics.**

## MOTTO

*“The Greatest glory in living lies not in never falling, but in rising every time we fall”*

“Kemuliaan terbesar dalam hidup bukan terletak pada tidak pernah terjatuh, namun pada bangkit setiap kita terjatuh”

**-Nelson Mandela-**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan nikmat, rahmat dan karunia-Nya saya bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya diakhir kelak. Dengan begitu, Izinkan saya mengucapkan rasa terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Rasman yang sudah berjuang mencari nafkah, sehingga saya dapat menyelesaikan studi. Untuk Ibu Sawiyem yang paling saya sayangi, ibu yang paling hebat dalam hidup saya. Maafkan anakmu ini yang belum bisa membahagiakan ibu, bahkan sampai ibu pergi jauh.
2. Diri saya sendiri, yang sudah berjuang hingga sampai di tahap ini.
3. Kepada kakak-kakak saya, Masfufah, Suseno, dan Saifulloh yang selalu memberi dukungan semangat dan tenaga dalam proses penulisan skripsi saya.
4. Dosen pembimbing, Ibu Enung Asmaya yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendukung, dan memberikan semangat selama saya menulis skripsi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafa'atnya diakhir kelak. Penulis bersyukur bisa menyelesaikan skripsi berjudul “Pesan Dakwah dalam Webtoon “Ngopi Yuk!” Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)” dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Hj. Enung Asmaya, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali penulis berupa ilmu, pengalaman, maupun keterampilan serta bantuan lainnya selama penulis menempuh studi.
10. Teman-teman KPI angkatan 2019 khususnya KPI A yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berjuang dengan penuh tekad. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Penulis



**Mut Mainah**

**NIM. 1917102050**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
1. Pesan Dakwah.....	6
2. Webtoon Ngopi Yuk! Karya Assyifa s. Arum Dan Romy Hernadi.....	7
3. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pesan Dakwah.....	13
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	13
2. Pesan Dakwah.....	16
3. Metode Dakwah.....	28
B. Semiotika.....	31
1. Pengertian Semiotika.....	31
2. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	32
C. Webtoon (Komik Online).....	36
1. Pengertian Komik.....	36
2. Sejarah Komik.....	37
3. Elemen Dalam Komik.....	39
4. Bentuk Dan Jenis Komik.....	43

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Sumber Data.....	47
1. Sumber Data Primer.....	47
2. Sumber Data Sekunder.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Dokumentasi.....	48
2. Observasi.....	48
D. Teknik Analisis Data.....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil Pengarang Komik Ngopi Yuk!.....	50
B. Sinopsis Komik Ngopi Yuk!.....	51
C. Gambaran Umum LINE Webtoon.....	52

D. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Webtoon	
Ngopi Yuk!.....	57
1. Ngopi Yuk! Episode 624 Berjudul Wajar.....	58
2. Ngopi Yuk! Episode 629 Berjudul Kelihatannya.....	61
3. Ngopi Yuk! Episode 634 Berjudul Aib.....	63
4. Ngopi Yuk! Episode 663 Berjudul Taubat.....	66
5. Ngopi Yuk! Episode 665 Berjudul Sarung.....	67
6. Ngopi Yuk! Episode 670 Berjudul Adab.....	70
7. Ngopi Yuk! Episode 681 Berjudul Buku Bisnis.....	72
8. Ngopi Yuk! Episode 687 Berjudul Kehilangan.....	75
9. Ngopi Yuk! Episode 732 Berjudul Bunuh Diri.....	77
10. Ngopi Yuk! Episode 783 Berjudul Ukuran.....	79
E. Pesan Dakwah Dalam Komik Ngopi Yuk Karya Assyiifa S. Arum Dan Romy Hernadi.....	81
1. Pesan Aqidah.....	82
2. Pesan Ibadah.....	85
3. Pesan Akhlak.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan.....	91
2. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Komik Ngopi Yuk! dalam Android.....	5
Gambar 2.1 Model Segitiga Makna Peirce.....	34
Gambar 2.2 Pohon Gersang.....	34
Gambar 2.3 Contoh Panel dalam Komik.....	39
Gambar 2.4 Contoh Parit dalam Komik.....	41
Gambar 2.5 Contoh Gambar Balon Kata.....	42
Gambar 4.1 Logo Webtoon.....	53
Gambar 4.2 Tampilan LINE Webtoon Indonesia pada Website.....	53
Gambar 4.3 LINE Webtoon Genre Drama.....	54
Gambar 4.4 LINE Webtoon Genre Fantasi.....	54
Gambar 4.5 LINE Webtoon Genre Kerajaan.....	55
Gambar 4.6 LINE Webtoon Genre Komedi.....	55
Gambar 4.7 LINE Webtoon Genre Aksi.....	55
Gambar 4.8 LINE Webtoon Genre Slice of Life.....	56
Gambar 4.9 LINE Webtoon Genre Romantis.....	56
Gambar 4.10 LINE Webtoon Genre Thriller.....	57
Gambar 4.11 LINE Webtoon Genre Horor.....	57
Gambar 4.12 Dermawan.....	58
Gambar 4.13 Heran.....	59
Gambar 4.14 Salah Sangka.....	62
Gambar 4.15 Aib.....	64
Gambar 4.16 Taubat.....	66
Gambar 4.17 Sholat.....	68
Gambar 4.18 Aurat.....	68

Gambar 4.19 Adab.....	71
Gambar 4.20 Belajar.....	73
Gambar 4.21 Kehilangan.....	75
Gambar 4.22 Love Self.....	78
Gambar 4.23 Jangan Iri.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Tanda dan Cara Kerjanya.....	36
Tabel 4.1 Dermawan.....	59
Tabel 4.2 Heran.....	61
Tabel 4.3 Salah Sangka.....	63
Tabel 4.4 Aib.....	65
Tabel 4.5 Taubat.....	67
Tabel 4.6 Sholat.....	69
Tabel 4.7 Aurat.....	70
Tabel 4.8 Adab.....	72
Tabel 4.9 Belajar.....	74
Tabel 4.10 Kehilangan.....	76
Tabel 4.11 Love Self.....	79
Tabel 4.12 Jangan Iri.....	81





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi sendiri memiliki pengertian suatu proses interaksi sosial untuk saling bertukar pesan. Raymond S. Ross mengartikan komunikasi sebagai proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol yang dimaksud ketika berbicara tentang komunikasi. Tujuannya adalah untuk membantu pendengar memahami pemikiran mereka dan menghasilkan tanggapan yang mirip dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Sementara itu, Harold Lasswell, menegaskan bahwa menjawab pertanyaan “siapa, katakan apa, menggunakan media apa, kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana” adalah cara yang berguna untuk mendeskripsikan komunikasi.<sup>1</sup>

Sebuah proses komunikasi tentunya harus ada yang namanya unsur-unsur komunikasi, seperti dalam definisi komunikasi menurut Lasswell. Unsur yang pertama yaitu sumber, komunikator, atau orang yang mengirimkan pesan. Kemudian unsur yang kedua, yaitu komunikan atau penerima pesan. Unsur komunikasi selanjutnya yang paling penting yaitu pesan. Pesan akan disampaikan oleh sumber kepada penerima pesan, dan tentunya berisi informasi yang penting, tanpa adanya pesan, sebuah komunikasi tidak akan bisa berjalan secara semestinya. Unsur komunikasi yang terakhir yaitu feedback atau timbal-balik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 69.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu...*, hlm. 69.

Pesan juga terdapat dalam Islam yakni pesan dakwah, sama halnya seperti definisi pesan pada umumnya, pesan dakwah merupakan proses pengiriman pesan dakwah dari da'i kepada mad'u, maka dapat diartikan bahwa pesan dakwah merupakan seruan atau himbuan kepada kebaikan dan melaksanakan perintah Allah SWT yang disampaikan melalui gagasan atau informasi agar mengamalkan ajaran Islam dengan bijak dalam kehidupan, guna mencapai ketentraman dunia maupun akhirat. Pesan dakwah adalah kebenaran hakiki yang dikirimkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.<sup>3</sup>

Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan kepada keyakinan atau upaya untuk memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat. Hakikat dakwah tidak hanya mencari kebenaran, tetapi juga bagaimana konsep dakwah Islam disesuaikan dengan penerapan moralitas Islam yang paling sempurna.<sup>4</sup> Seperti dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Ra'd (13) 11,

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ، وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِنْ  
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 20.

<sup>4</sup> Enung Asmaya, *Aa Gym Dai Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*, (Jakarta: Hikmah, 2003), hlm. 28.

<sup>5</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS Al-Ra'd/13:11.

Pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan harus bisa ditangkap dengan baik oleh penerima pesan dakwah, maka da'i harus mengikuti perkembangan zaman. Seperti saat ini, tidak ada yang mempersoalkan keefektifan masjid sebagai wadah dakwah, namun karena teknologi berkembang sangat cepat dari tahun ke tahun, tidak cukup hanya menyampaikan pesan dakwah di masjid tanpa berusaha mengembangkannya dengan sarana dan prasarana yang ada.<sup>6</sup>

Dewasa ini, dunia sedang menduduki era globalisasi dengan meluapnya berbagai akses yang mudah dan nyaman di lingkungan ekonomi, informasi, teknologi, sosial maupun psikologis.<sup>7</sup> Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi saat ini, peran media trobosan dan media sosial dalam dakwah sangatlah penting. Masyarakat familiar dengan namanya internet, dan juga mereka membutuhkan informasi dari internet mulai dari bangun tidur hingga tertidur kembali. Informasi saat ini dapat diperoleh tanpa batasan ruang dan waktu. Kesempatan inilah yang harus dimanfaatkan oleh para da'i sebagai alat berdakwah, selain mengajak kebaikan melalui dunia nyata, da'i juga harus berdakwah melalui dunia maya sebagai bentuk dukungan dakwah di dunia nyata.<sup>8</sup>

Media dakwah adalah metode untuk mendistribusikan konten dakwah kepada penerima<sup>9</sup> dengan memilih media yang cocok agar mudah dalam proses pengiriman pesan dakwah.<sup>10</sup> Proses pengiriman pesan dakwah yang berisi ajaran Islam, seorang da'i harus bisa menyampaikannya dengan cara yang kreatif dan praktis agar bisa menjangkau masyarakat secara luas.

Zaman sekarang ini dakwah sangat sulit untuk menyentuh para generasi milenial, apalagi jika berdakwah dengan mengandalkan mulut dan tulisan,

---

<sup>6</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm 7.

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 53.

<sup>8</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 160.

<sup>9</sup> Irzum Farihah, *Media Dakwah Pop*, dalam *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No.2, 2013, hlm. 29.

<sup>10</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah...*, hlm. 147.

mungkin mereka hanya akan menganggapnya sambil lalu. Oleh karena itu, para pendakwah harus pintar-pintar menggunakan metode dan media yang cocok agar bisa menjangkau para generasi milenial. Salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah yaitu dengan menggunakan komik.

Contoh penelitian terdahulu yang membahas tentang komik sebagai media dakwah terdapat banyak, salah satunya penelitian dengan judul “Komik *Webtoon* ‘*Yaa Bunayya*’ Sebagai Penyampaian Pesan Ketaqwaan Remaja Muslim” yang diteliti oleh Alif Basori dan Handriyotopo dari Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2022.<sup>11</sup> Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang komik *Yaa Bunayya* sebagai media dakwah, berisi tentang pesan-pesan dakwah yang diperuntukan kepada remaja muslim.

Komik merupakan cerita bergambar, dimana gambar memiliki fungsi untuk menggambarkan cerita dengan tambahan balon kata agar pembaca dapat menangkap dengan baik isi cerita yang disampaikan oleh pengarang.<sup>12</sup> Komik yang disebarakan melalui internet disebut *webtoon* atau *webcomic*. Istilah *webtoon* merupakan sebutan untuk komik *online* dari Korea Selatan yang bisa dibaca dalam satu halaman (situs web) yang gambarnya memiliki warna, lain halnya dengan komik Jepang yang dikenal sebagai manga yang hanya menggunakan warna hitam putih.

Peminat dari komik tentunya dari berbagai kalangan, namun mayoritas pecinta komik adalah para remaja. Apalagi komik kini hadir dalam bentuk digital, tidak hanya bentuk buku. Salah satu *platform* yang mewadahi yaitu *LINE Webtoon*. *LINE Webtoon* merupakan *platform* penerbitan digital gratis kartunis amatir dan profesional untuk memamerkan hasil karangan terbaiknya, kepada

---

<sup>11</sup> Alif Basori dan Handriyotopo, *Komik Webtoon ‘Yaa Bunayya’ Sebagai Penyampaian Pesan Ketaqwaan Remaja Muslim*, Citrawira, Journal Of Advertising And Visual Communication, 2022, Vol. 3 No. 2.

<sup>12</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana,2020), hlm. 141.

pecinta komik di seluruh belahan dunia. Banyaknya seri komik *online*, penggemar komik selalu dapat menikmati konten terbaru, menikmati berbagi komik dari *genre* Romantis, Drama, *Slice Of Life*, Fantasy, Comedy, Horror, *Empire*, dan *Thriller*. LINE Webtoon merupakan aplikasi terlaris di *Play Store* memiliki rating 4,7 dari 5 dengan jumlah download lebih dari 100 juta dan mendapatkan ulasan sebanyak tiga jutaan. LINE Webtoon memiliki banyak sekali judul komik, salah satunya adalah komik berjudul Ngopi Yuk!.

Ngopi Yuk! merupakan komik yang bergenre *slice of life*. Komik yang sudah dibaca sebanyak lima ratus juta lebih ini merupakan karya dari Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi, mereka merupakan sepasang suami istri yang berasal dari Kota Pontianak. Komik ini bercerita mengenai kehidupan sehari-hari di sebuah warung kopi tradisional milik Pak Gundul, yang memiliki nama Ngopi Yuk!, di mana setiap pengunjung dari aneka macam etnis, profesi, sifat, latar belakang dan status sosial, berkumpul jadi satu di tempat tersebut dengan membawa cerita dan keunikannya masing-masing.



**Gambar 1.1 Tampilan Komik Ngopi Yuk! dalam Android.**

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis semiotika, yaitu menggunakan model Charles Sanders Peirce. Teori tanda terkenal dalam semiotik milik Charles Sanders Peirce. Peirce sering menjelaskan dalam semiotika, bahwa tanda pada umumnya mewakili sesuatu bagi sesuatu yang

lain.<sup>13</sup> Peirce memahami tanda dari objek referensi dan memandang tanda sebagai bagian dari objek tersebut. Model triadik milik Peirce (representamen + objek + interpretant = sign) menunjukkan peran penting subjek selama transformasi linguistik terjadi.<sup>14</sup>

Komik Ngopi Yuk! Memiliki banyak nasihat atau pesan-pesan penting yang terselip. Peneliti akan mengambil sebanyak sepuluh episode secara acak, yaitu episode yang mengandung pesan-pesan dakwah yang berisi tentang ajaran aqidah, ibadah dan akhlak. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam *webtoon*, dengan mengambil judul **“Pesan Dakwah Dalam LINE Webtoon “Ngopi Yuk!” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**.

## B. Definisi Operasional

### 1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.<sup>15</sup> Secara bahasa pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Dalam dunia komunikasi, pesan dimaknai sebagai isi atau maksud yang akan disampaikan.

Dakwah merupakan usaha yang dilakukan untuk menyeru manusia kepada kebaikan dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Bentuk usaha yang dilakukan yaitu mengajak manusia untuk beriman, bertaqwa serta mentaati segala perintah Allah dan rasul-Nya, dan melaksanakan amar ma'ruf nahi mun'kar.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15.

<sup>14</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 7.

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu...*, hlm. 70.

<sup>16</sup> Jailani dan Fakhri, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), hlm. 20-21.

Jadi pesan dakwah adalah isi atau materi dalam komunikasi dakwah berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti objek dakwah.<sup>17</sup> Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>18</sup> Pesan dakwah tersebut berupa;

- a. Aqidah, yang terangkum dalam istilah rukun iman, yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar Allah.<sup>19</sup>
  - b. Ibadah, terbagi menjadi dua macam, yaitu ibadah mahdhah (shalat, zakat, puasa, haji dan lain-lain) dan ibadah ghairu mahdhah (belajar, berdagang, bertani, dan sebagainya).<sup>20</sup>
  - c. Akhlak, ruang lingkup akhlak ada tiga yaitu, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam.<sup>21</sup>
2. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi

Komik merupakan gambar yang berbentuk kartun dan didalamnya terdapat urutan cerita yang disajikan secara ringkas dan mudah.<sup>22</sup> Menurut Danesi, komik adalah narasi yang dibuat melalui beberapa gambar berderet yang disekat oleh garis-garis horizontal, strip atau kotak (panel), dan dilengkapi oleh teks verbal dari kiri ke kanan (runtut). Meskipun komik

---

<sup>17</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: Romeltea, 2013), hlm. 32.

<sup>18</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 15.

<sup>19</sup> Muliati, *Ilmu Aqidah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 21.

<sup>20</sup> Nasri Hamang Najed, *Fikim Islam dan Metode Pembelajarannya (Thaharah, Ibadah, Keluarga Muslim)*, (Parepare: Umpar Press, 2018), hlm. 7-8.

<sup>21</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 201.

<sup>22</sup> Fefiadi Kurniawan dan Agustina Tyas Asri Hardini, *Meta-Analisis Pengaruh Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2020, Vol. 4 No. 4, hlm. 492.

dilengkapi oleh bahasa verbal berupa kata-kata, namun gambar dalam komik sendiri dapat memberikan pesan non-verbal. Gambar, terutama gambar berderet dapat menghasilkan suatu pesan tanpa kata-kata. Semua komik secara tidak langsung akan memuat gambar seperti itu.<sup>23</sup> Sedangkan kata *webtoon* merupakan perbaduan dari kata *web* dan *cartoon* yang berarti kartun atau komik yang dapat dinikmati secara online dalam bentuk *website*.<sup>24</sup>

*LINE Webtoon* merupakan *platform* yang menyediakan layanan dimana komik-komik terbaru diliris secara terus menerus menurut jadwal yang telah ditentukan oleh penulis komik yang berlisensi. *LINE Webtoon* dapat diakses melalui aplikasi yang bisa di download melalui *Play Store* atau *App Store*, bahkan bisa diakses melalui *website* [www.webtoons.com/id](http://www.webtoons.com/id). Pembaca dapat menikmati komik-komik terbaru yang beragam setiap hari secara gratis.<sup>25</sup>

Komik Ngopi Yuk! merupakan salah satu komik yang berada di bawah naungan *LINE Webtoon*. Komik ini merupakan karya dari Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi, sepasang suami istri dari Kota Pontianak.

### 3. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda-tanda.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer, semiotika adalah ilmu tentang lambang dan tanda.<sup>27</sup> Semiotika juga diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan sebuah lambang dan tanda yang terdapat dalam kehidupan manusia. Secara singkat analisis semiotika merupakan cara atau

---

<sup>23</sup> Marcel Danesi, *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jala Sutra, 2004), hlm. 223.

<sup>24</sup> Chorok Kim, *Why? Komik dan Animasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2020), hlm. 103.

<sup>25</sup> Apa itu Webtoon?, <https://help.naver.com/service/9732/contents/3325?lang=id>, diakses 15 Januari 2023 pukul 06.57.

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Semiotika...*, hlm. 15.

<sup>27</sup> Mangunuwito, *Kamus Saku Ilmiah Populer Disertai Dengan Istilah-Istilah Asing*, 433.



metode untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap lambang-lambang pesan atau teks.<sup>28</sup>

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungandengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimannya oleh mereka yang mempergunakannya.<sup>29</sup>

Charles Sanders Peirce memfokuskan pada segi tiga semiotika, yang terdiri dari “tanda, objek, dan interpretant”. Ketiga aspek tersebut digambarkan pada sebuah segi tiga, sehingga lebih dikenal sebagai sebutan segi tiga makna.<sup>30</sup>

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dakwah dalam Webtoon Ngopi Yuk! karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)?

### B. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pesan dakwah dalam Webtoon Ngopi Yuk! karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).

---

<sup>28</sup> Dedi Saputra dan Agus Saifuddin, *Analisis Semiotika pada Film*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm. 26.

<sup>29</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 2.

<sup>30</sup> Surya Darma dkk, *Pengantar Teori Semiotika*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 50.

### C. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Hasil yang didapat dalam penelitian ini dapat memberi kegunaan serta menambah referensi mengenai penelitian tentang analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, khususnya penelitian berbasis komik digital. Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk media pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi tambahan informasi dan koleksi referensi bagi pihak yang membutuhkannya, khususnya bagi akademisi.

#### 2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang komunikasi khususnya tentang Semiotika pada komik digital.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi khazanah keilmuan terkait media digital, khususnya komik digital.
- c) Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut, bahwa berdakwah juga bisa dilakukan lewat komik digital.
- d) Bisa memberikan inspirasi bagi para peneliti selanjutnya.

### D. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Webtoon ‘*La Tahzan: Don’t Be Sad*’ Episode 71-80 di LINE Webtoon karya M. Faizal Rachman, mahasiswa UIN Sunan Ampel tahun 2019.<sup>31</sup> Penelitian Faizal Rachman berfokus pada pemahaman pesan dakwah yang ada dalam webtoon ‘*La Tahzan: Don’t Be Sad*’. Persamaannya dengan penulis yaitu meneliti tentang

---

<sup>31</sup> M. Faizal Rachman, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Webtoon ‘La Tahzan: Don’t Be Sad’ Episode 71-80 di LINE Webtoon*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

pesan-pesan dakwah dalam webtoon. Sedangkan perbedaannya adalah Faizal Rachman menggunakan analisis isi, penulis menggunakan analisis semiotika.

Kedua, penelitian yang berjudul “Nilai Keberagamaan dalam Komik *Online Webtoon* Berjudul *90 Days*” karya Andini Jayanti Putri dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana kandungan nilai keberagamaan dalam komik *90 Days*. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penulis memilih komik Ngopi Yuk! sedangkan Andini memilih komik *90 Days*. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang komik.

Ketiga, penelitian Rully Shoumi Marfu'ah mahasiswa dari IAIN Ponorogo yang berjudul “Pesan Moral dalam Komik *Online* (Analisis Semiotika Terhadap LINE Webtoon ‘Sarimin’ Episode 1-26 Karya Nagaterbang) tahun 2019.<sup>33</sup> Fokus penelitian ini tentang pesan moral yang ada dalam komik *online* yang berjudul Sarimin. Perbedaannya dengan peneliti yaitu objek yang diteliti, Rully memilih komik *online* berjudul Sarimin sedangkan peneliti memilih komik *online* berjudul Ngopi Yuk!. Persamaannya yaitu menerapkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam penelitian.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikma Usman yang berjudul “Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara’ (Analisis Charles Sanders Peirce) yang merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar tahun 2017.<sup>34</sup> Fokus penelitian ini membahas tentang bagaimana film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara’ menggambarkan pentingnya toleransi keberagaman agama.

---

<sup>32</sup> Andini Jayanti Putri, *Nilai Keberagamaan dalam Komik Online Webtoon berjudul 90 Days*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

<sup>33</sup> Rully Shoumi Marfu'ah, *Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap LINE Webtoon ‘Sarimin’ Episode 1-26 Karya Nagaterbang)*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

<sup>34</sup> Nur Hikma Usman, *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film ‘Aisyah Biarkan Kami Bersaudara’ (Analisis Charles Sanders Peirce)*, Skripsi, (Makassar, UIN Alaudin Makassar, 2017).

Persamaanya dengan peneliti adalah menerapkan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dalam penelitian. Perbedaanya ada pada objek yang diteliti. Nur Hikma meneliti tentang film, sedangkan peneliti tentang komik *online*.

Kelima, penelitian dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film *Insya Allah Sah: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*” karya Baidatul Mardiyah mahasiswa dari UIN Sunan Ampel tahun 2019.<sup>35</sup> Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah yang tersemat dalam film *Insya Allah Sah*. Persamaannya dengan peneliti yaitu menerapkan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce dalam penelitian. Sedangkan letak perbedaanya ada pada objek penelitian, Badiatul meneliti tentang film, sedangkan peneliti meneliti tentang komik *online*.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang apa itu pesan dakwah, pengertian dan sejarah komik, unsur-unsur komik, bentuk dan jenis komik, serta semiotika model Charles Sanders Peirce.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, membahas tentang hasil penelitian yaitu profil pengarang komik *Ngopi Yuk!*, sinopsis komik *Ngopi Yuk!*, gambaran umum tentang LINE Webtoon, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada Webtoon *Ngopi Yuk!*.

Bab V Penutup, berisi penutup yang di dalamnya terdapat simpulan dan saran dari peneliti.

---

<sup>35</sup> Badiatul Mardiyah, *Pesan Dakwah dalam Film 'Insya Allah Sah: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Ide atau gagasan yang dikirimkan oleh pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) dengan alasan tertentu merupakan pengertian dari pesan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pesan” adalah informasi, petunjuk, atau amanat yang disampaikan.<sup>36</sup>

Pesan adalah semua penyampaian yang dilakukan oleh komunikator (pemberi pesan). Pesan tersebut harus memiliki inti pesan atau tema yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku komunikan (penerima pesan). Pesan dapat dalam jangka waktu lama, tetapi tujuan akhir pesan membutuhkan perhatian dan arahan.<sup>37</sup>

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *Da'a*, *Yud'u*, *Da'watan*, yang berarti ajakan atau panggilan.<sup>38</sup> Sedangkan secara terminologi, kata dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau seruan kepada manusia menuju jalan Allah SWT, agar mendapatkan petunjuk yang benar sehingga dapat merasakan indahnya kehidupan dan keselamatan baik di dunia maupaun di akhirat.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Pesan, 2016, pada KBBI Daring, <https://kbbi.go.id/entri/pesan>, diakses pada 20 Juni 2023 pukul 19.32.

<sup>37</sup> Morrisan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 19.

<sup>38</sup> Jailani dan Fakhri, *Planologi...*, hlm. 13.

<sup>39</sup> Mawardi, *Sosiologi Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Al-Hadits*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 7.

Pesan dakwah merupakan pesan yang berisi tentang dakwah, seperti mengajak kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Dalam dakwah pengirim pesan disebut da'i, dan penerima pesan adalah mad'u. Tujuan dari penyampaian pesan dakwah biasanya memiliki sifat kesengajaan agar penerima pesan dapat berubah sikapnya seperti yang diharapkan oleh da'i, seperti melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Seperti yang tercantum dalam QS. Ali-Imran (3) 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan jadilah kamu sebagai ummat yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan dan merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>40</sup>

Pesan dakwah artinya ajaran Islam yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima dakwah, artinya semua kajian Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Materi dakwah yang menjadi isi pesan-pesan tersebut pada hakikatnya adalah ajaran Islam. Ada tiga bagian dalam ajaran Islam: aspek iman, aspek hukum Islam dan aspek moral.

a. Aspek Iman

Aspek keimanan memegang bagian penting dalam kehidupan seseorang, karena iman adalah dasar dari setiap perbuatan dan aktivitas seseorang.

b. Aspek Hukum Islam

Aspek hukum Islam adalah ketentuan yang ditetapkan Allah SWT untuk hamba-Nya, baik secara detail maupun subtansinya. Aspek

---

<sup>40</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Ali-Imran/3:104.

hukum Islam seperti ibadah, hukum kekeluargaan, hukum dagang, konstitusi dan hukum pidana.

c. Aspek Moral

Aspek moral dalam kegiatan dakwah (seperti materi dakwah) hanya bersifat tambahan, yaitu pelengkap iman dan Islam. Meskipun moral ini bertindak sebagai pelengkap, tidak berarti bahwa masalah moral tidak penting dibandingkan dengan iman dan Islam, melainkan moral adalah penyempurnaan dari iman dan Islam seseorang.<sup>41</sup>

Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh pesan, terutama dalam komunikasi, dimana dapat menghubungkan setiap dan semua pemikiran yang dibagikan dengan orang lain. Akibatnya, pesan harus disebar dengan memakai media yang benar dan bahasa yang lugas, dan penyebaran pesan dengan cara yang konsisten dengan maksud dan memungkinkan penerima untuk mudah memahaminya. Baik pengirim maupun penerima harus dapat memahami pesan tersebut.<sup>42</sup> Ada tiga bentuk pesan, diantaranya:

- a. Informatif, yaitu dimana komunikasi sendiri yang menarik kesimpulan dan mengambil keputusan setelah menerima fakta dan data informasi. Dalam beberapa kasus, pesan informatif lebih berpengaruh daripada persuasif.
- b. Persuasif, berarti bujukan atau rayuan, artinya apa yang akan diberikan dapat mengubah sikap penerima pesan dengan membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia. Perubahan ini dilakukan dengan sukarela. Perubahan tersebut tidak dipaksakan namun diterima secara terbuka oleh penerima.

---

<sup>41</sup> Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2013, vol.1 No. 1, hlm. 113-114.

<sup>42</sup> Moekijat, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm 147.

- c. Koersif, yaitu penyampaian pesan melalui penggunaan sanksi. Bentuk pemaksaan yang terkenal adalah peningkatan motivasi, menumbuhkan rasa sakit, dan ketakutan di depan publik. Jenis dari koersif adalah permintaan, petunjuk untuk menyampaikan tujuan.<sup>43</sup>

## 2. Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Pokok-pokok ajaran Islam terbagi sebagaimana berikut,

### a. Aqidah

Secara bahasa aqidah berasal dari kata *Al-aqdu* yang berarti pengikatan atau mengikat sesuatu. Aqidah adalah apa saja yang diyakini oleh seseorang. Secara istilah aqidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini.<sup>44</sup> Aqidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan tertanam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih darinya.<sup>45</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aqidah adalah suatu keyakinan yang sifatnya mengikat, pasti, kokoh, kuat, dan pantang untuk ragu. Apabila kepercayaan terhadap hakikat sesuatu itu masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka tidak disebut aqidah.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> H. A. W Widjaya, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 14-15.

<sup>44</sup> Yazid Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlulsunah Wal Jama'ah*, (Cet. XVI, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2017), hlm. 27.

<sup>45</sup> Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam*, (Makassar: Pusaka Almailda, 2017), hlm. 10.

<sup>46</sup> Muhammad Rahmat Al Hidayat dan Ulfiani Rahman, *Aqidah Islam Landasan Utama dalam Beragama*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2022), hlm. 2.



Sementara Nasir dalam mendefinisikan akidah, adalah berserah diri kepada Allah atau bertawakal yang berarti menyandarkan segala sesuatu kepada Allah. Makna tawakal yang hakiki yang adalah manusia meyakini secara utuh bahwa hukum sebab akibat tidak meniadakan *iradah* (kehendak) Allah.<sup>47</sup> Akidah merupakan beriman pada enam rukun iman, yakni

1) Iman kepada Allah

Pokok ajaran akidah Islam adalah beriman kepada Allah SWT yang berpusat pada pengakuan terhadap eksistensi dan kemahaesaan-Nya. Keimanan kepada Allah SWT merupakan keimanan yang menduduki peringkat pertama, dan akan melahirkan keimanan pokok-pokok (rukun) iman yang lain.

Inti dari akidah adalah keyakinan bahwa Allah SWT Maha Esa, tidak ada Tuhan selain-Nya. Allah Berfirman, QS Al-Ikhlâs (112): 1-4,

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ  
لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya: “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”<sup>48</sup>

Contoh dari iman kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari yaitu selalu mendirikan shalat lima waktu, senantiasa berbuat

<sup>47</sup> Andi Wahyudi, *Materi Kultum Penyejuk Hati*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 20.

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 922.

kebajikan, memberikan rezeki kepada orang lain dan masih banyak lagi.<sup>49</sup>

## 2) Iman kepada malaikat Allah

Adapun maksud iman kepada malaikat adalah meyakini adanya malaikat walaupun kita tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk ciptaan Allah. Contoh beriman kepada malaikat-malaikat Allah pada kehidupan sehari-hari yaitu senantiasa berbuat baik, selalu mencari dan memohon hidayah serta bersyukur.

## 3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT berarti beritikad atau mempunyai keyakinan bahwa Allah SWT mempunyai beberapa kitab yang telah diturunkan kepada para nabi-Nya. Firman Allah SWT, QS An-Nisa (4): 136,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ  
رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلَ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرَسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (١٣٦)

Artinya: “Wahai orang-orang beriman. Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitan (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka seungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.”<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 70.

<sup>50</sup> Lentera Hati Group, *Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4:136*.

Maksud dari iman kepada kitab Allah itu setidaknya mencakup unsur-unsur berikut. Pertama, mengimani dengan sungguh-sungguh bahwa semua kitab dan shuhuf benar-benar merupakan wahyu yang diturunkan dari sisi Allah SWT. Kedua, mengimani seluruh kitab yang telah Allah turukan, baik yang diketahui namanya maupun tidak. Ketiga, membenarkan berita-berita yang benar dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dari kitab tersebut, sebagaimana kita membenarkan Al-Qur'an. Keempat, mengamalkan hukum-hukum yang tidak bertentangan dan dihapus oleh Al-Qur'an.<sup>51</sup>

#### 4) Iman kepada rasul-rasul Allah

Beriman kepada para rasul Allah artinya meyakini bahwa Allah telah mengatur para rasul-Nya untuk memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia. Rasul membimbing manusia menuju kebahagiaan hidup dan akhirat.<sup>52</sup>

Seseorang yang beriman kepada rasul-rasul Allah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, akan menampilkan tanda-tanda tertentu, diantaranya, menunjukkan keimanan dan ketaqwaan yang tinggi; menjadi teladan yang baik bagi lingkungannya; memiliki semangat kerja keras, sabar, tabah dalam menjalani kehidupan; dan meneladani sifat dan sikap para rasul.<sup>53</sup>

#### 5) Iman kepada hari akhir Allah

Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang kelima. Mengimani hari akhir merupakan meyakini dengan sepenuh hati

---

<sup>51</sup> Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak*, (Bandung, Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 2-3.

<sup>52</sup> Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 18.

<sup>53</sup> Bachrul Ilmy, *Pendidikan...*, hlm. 22.

bahwa segala sesuatu yang berkenan dengan masalah-masalah *sam'iyat*, yaitu masalah-masalah yang dapat diketahui diyakini berdasarkan penjelasan Al-Qur'an dan hadis. Maksudnya adalah mengimani tanda-tanda datangnya hari kiamat.<sup>54</sup>

Contoh perilaku beriman kepada hari akhir diantaranya; berusaha mengonsumsi makanan dan minuman yang halal; menjauhkan diri dari segala perbuatan dosa; rajin mempelajari agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; rajin beribadah; memperkokoh hubungan persaudaraan dengan sesama muslim; dan bersikap hati-hati saat bergaul agar tidak berpengaruh hal-hal negatif.<sup>55</sup>

#### 6) Iman kepada qada dan qadar Allah

Qada merupakan ketentuan Allah yang sudah ditetapkan sejak zaman azali. Zaman azali adalah suatu masa ketika alam semesta belum diciptakan. Sedangkan qadar adalah ukuran atau ketentuan yang ditetapkan Allah yang dapat kita saksikan.

Kelahiran, kematian, warna kulit, dan bentuk wajah adalah ketentuan Allah yang tidak bisa kita tawar. Kita tidak dapat menentukan kelahiran kita sendiri, warna kulit, dan bentuk wajah. Ketentuan Allah yang sudah ditentukan pada zaman azali disebut qada. Adapun ketentuan Allah yang ditetapkan-Nya atas manusia setelah berusaha dan berdoa disebut qadar. Allah telah menentukan umur, rezeki, dan kematian manusia. Akan tetapi, manusia diberi hak untuk menentukan pilihan-pilihan hidupnya. Jika ingin pandai,

---

54 Harjan Syuhada dan Fida Abdilah, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 5.

55 Harjan Syuhada dan Fida Abdilah, *Aqidah...*, hlm. 34.

maka harus belajar. Jika ingin kaya, maka harus bekerja. Jika ingin sukses, maka harus bersungguh-sungguh.<sup>56</sup>

b. Ibadah

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah mahdah yaitu ibadah yang tidak boleh diubah-ubah, hanya mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan Allah.<sup>57</sup> Ibadah mahdhah meliputi;

a) Thaharah

Definisi thaharah menurut bahasa yaitu bersih, suci dari kotoran atau najis. menurut *syara'* thaharah berarti bersih dari hadas dan najis, baik najis *haqiqi* atau najis *hukmi*. Thaharah artinya usaha membersihkan badan, pakaian, atau benda yang terkena najis dengan cara tertentu yang telah ditetapkan syariat Islam.

Bersuci hukumnya wajib, jika dikaitkan dengan ibadah. Seperti shalat, thaharah merupakan syarat sah shalat. Melaksanakan shalat harus bersih dari hadas dan najis. Shalat merupakan ibadah rohani dan jasmani secara vertikal. Hanya pantas didejati oleh orang-orang yang suci. Pada dasarnya manusia cinta kebersihan, tetapi banyak orang yang mengingkari fitrahnya. Orang-orang yang senantiasa membersihkan dirinya disukai Allah SWT dan terhindar berbagai penyakit kulit. Seperti sabda Rasulullah SAW, yang

<sup>56</sup> Fida Abdillah dan Yusak Burhanudin, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 30.

<sup>57</sup> Ma'sum Ansori, *Fiqih Ibadah*, (Guepedia, 2021), hlm. 30.

artinya “Allah tidak menerima Sholat orang yang tidak suci” (HR. Muslim).<sup>58</sup>

b) Sholat

Menurut bahasa sholat berarti doa/rahmat, sedangkan menurut istilah adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan, dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>59</sup>

Sholat lima waktu bisa membawa pelakunya berbuat adil dan mensucikan serta mendekatkan kepada Allah SWT. Sholat dapat mencegah seseorang berbuat keji dan mungkar. Firman Allah SWT Q.S Al-Ankabut ayat 45,

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: “Dirikanlah sholat, sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.”<sup>60</sup>

Sholat merupakan salah satu pilar agama Islam yang menduduki peringkat kedua setelah *syahadat*. Sholat yang dilaksanakan di awal waktu merupakan amalan yang terbaik, sedangkan meninggalkan sholat merupakan perbuatan kufur. Sholat merupakan ibadah mahdhah pertama yang diwajibkan Allah SWT.<sup>61</sup>

<sup>58</sup> Nurliana, *Fiqih Ibadah*, (Pekan Baru: LPPM STAI Diniyah Pekan Baru, 2021), hlm. 30-31.

<sup>59</sup> Sutisna, *Syariah Islamiah*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), hlm. 51.

<sup>60</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Ankabut/29: 45.

<sup>61</sup> Nurliana, *Fiqih...*, hlm. 53-54.

Adapun rukun-rukunnya sholat yaitu niat, berdiri, takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, membaca tasyahud akhir, membaca sholawat, mengucapkan salam, dan tertib.<sup>62</sup>

Adapun hikmah disyariatkannya sholat fardhu yaitu,<sup>63</sup>

- (a) Sholat itu adalah cahaya, dimana sifat dasar dari cahaya itu adalah dapat menyinari.
- (b) Sholat adalah media penghubung antara hamba dengan Tuhan-Nya.
- (c) Sholat itu adalah pencegah dari perbuatan munkar, dan menjadi sebab tertutupnya keburukan keburukan.

c) Puasa

Puasa artinya menahan dan mencegah dari hal-hal yang mubah, yaitu berupa makan, minum dan berhubungan suami istri, dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hukum Islam puasa berarti menahan, berpantang, atau mengendalikan diri dari makan, minum, seks, dan hal-hal yang membatalkan diri dari terbit fajar (waktu subuh) hingga terbenam matahari (waktu maghrib).

Adapun hikmah dari melakukan puasa yaitu,<sup>64</sup>

- (a) Supaya bertaqwa
- (b) Kasih sayang Allah
- (c) Pandai bersyukur
- (d) Peduli sosial

<sup>62</sup> Nurliana, *Fiqih...*, hlm. 56.

<sup>63</sup> Jamaludin, *Fiqih Ibadah*, (Tasikmalaya: Latifah, 2017), hlm. 94.

<sup>64</sup> Jamaludin, *Fiqih...*, hlm. 218.

- (e) Dapat merasakan kesengsaraan atau kesulitan orang lain
  - (f) Mau berbagi
  - (g) Media latihan fisik dan rohani
  - (h) Menjaga kesehatan
- d) Zakat

Secara bahasa, kata zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti suci, baik, berkah, terpuji, bersih, tumbuh, berkembang, penuh keberkahan. Secara istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>65</sup>

Ada banyak hikmah yang terkandung di dalam melaksanakan kewajiban zakat diantaranya sebagai berikut,<sup>66</sup>

- (a) Terlaksananya perintah Allah SWT
  - (b) Zakat membersihkan dari kekikiran
  - (c) Zakat dapat menjaga harta seseorang
  - (d) Zakat merupakan perwujudan dari rasa syukursyukur atas segala nikmat yang telah diterimanya
- e) Haji

Haji asal maknanya adalah menyengaja sesuatu. Haji yang dimaksud menurut syara' adalah sengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Hidayatullah, *Fiqih*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2019), hlm. 20.

<sup>66</sup> Jamaludin, *Fiqih...*, hlm. 200.

<sup>67</sup> Hidayatullah, *Fiqih...*, hlm. 36.



Ibadah haji yang dilakukan umat Islam satu kali dalam setiap tahunnya memiliki banyak hikmah, diantaranya yaitu;<sup>68</sup>

- (a) Memberi pelajaran bagi umat Islam untuk berkorban, menyatukan diri dengan umat Islam di seluruh dunia ketika berkumpul di tanah suci
- (b) Melalui ibadah haji juga dapat mengumpulkan umat Islam dalam satu aliran dan pendapat.
- (c) Melalui pelaksanaan ibadah haji umat Islam dilarang melakukan perbuatan yang dapat mengotorkan pribadinya.

## 2) Ibadah Ghairu Mahdah

Ibadah ghairu mahdah yaitu setiap perkataan dan perbuatan yang aslinya bukan perkataan dan perbuatan syariat asli, akan tetapi perkataan dan perbuatan itu berubah menjadi ibadah disebabkan oleh niat yang baik.

Ibadah ghairu mahdah ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu:<sup>69</sup>

- a) Mengerjakan yang diwajibkan dan dianjurkan, seperti berbuat baik kepada kedua orang tua, silaturahmi, mendamaikan orang yang berselisih, memberi nafkah pada keluarga, memuliakan tamu, hadiah, senyum, memberikan nasihat, dan perkataan atau perbuatan baik lainnya. Bila perkataan atau perbuatan baik diniatkan karena Allah, maka menjadi bernilai ibadah.
- b) Meninggalkan yang haram dan makruh karena Allah, yaitu seperti meninggalkan gosip, adu domba, meninggalkan zina, mencuri, menipu, sogok menyogok, dan semua dilakukan dengan niat karena Allah, karena takut kepada Allah, dan

<sup>68</sup> Nurliana, *Fiqih...*, hlm. 133.

<sup>69</sup> Ma'sum Anshori, *Fiqih...*, hlm. 32-33.

karena mengharap ridha-Nya, maka perbuatan demikian menjadi nilai ibadah.

- c) Mengerjakan yang mubah karena Allah, seperti jual beli, belajar, makan, minum, tidur, mandi dan sebagainya. Bila semuanya dilakukan dengan niat karena Allah, maka perbuatan yang mubah ini menjadi bernilai ibadah.

c. Akhlak

Akhlak merupakan tuntutan mengenai dasar-dasar akhlak yang berkaitan dengan budi pekerti yang harus ditanamkan sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan yang menginterpretasikan bagi dirinya dalam kehidupan selanjutnya, yang mana tingkah laku seseorang merupakan bentuk kepribadian yang dimiliki oleh seseorang secara individual. Sehingga akhlak juga dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan yang bisa dilakukan oleh manusia secara spontanitas tanpa memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu, karena hal tersebut telah mendarah daging dalam diri manusia.<sup>70</sup>

Keberadaan akhlak mulia menjadi fondasi dari peradaban sebuah umat. Allah mengisahkan umat-umat terdahulu dalam Al-Qur'an, seperti kisah kaum Nabi Luth, kaum tsamud, kaum Nabi Ibrahim dan lain-lain.<sup>71</sup> Umat-umat tersebut telah tergerus keberadaannya karena tidak berakhlak mulia karena secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak yang baik akan membentuk pribadi yang baik, sedangkan akhlak yang buruk akan memunculkan perilaku tercela.

Akhlak memiliki ciri-ciri yang universal, yang mana ruang lingkup akhlak dalam pandangan Islam sangatlah luas seluas pandangan manusia

<sup>70</sup> Saadatus Salamah dan Abdul Muiz, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surat Ad-Dhuha*, (Sukabumi: CV Haura Utama, 2020), hlm. 32.

<sup>71</sup> Andi Wahyudi, *Materi...*, hlm. 57.

dimana ia berada. Dengan demikian ruang lingkup akhlak secara sederhana dapat dibagi menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap alam.<sup>72</sup>

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak manusia terhadap Allah yaitu bagaimana sikap dan perbuatan manusia yang seharusnya dilakukan kepada Allah. Contohnya yaitu,

- (a) Beriman kepada-Nya
- (b) Berdzikir
- (c) Bersyukur akan nikmat-Nya
- (d) Jujur dalam melakukan segala sesuatu
- (e) Ikhlas melakukan semua perintah Allah
- (f) Husnudzan

2) Akhlak terhadap manusia

Akhlak kepada manusia tergolong menjadi dua bagian yaitu,

- a) Akhlak terhadap diri sendiri
  - (a) Jujur dalam melakukan setiap perkara yang dipercayakan.
  - (b) Sabar dan berlapang dada dalam menghadapi segala hal yang menimpa pada dirinya.
  - (c) Disiplin dan kerja keras dalam melakukan semua pekerjaan serta dapat mengatur waktu dengan baik.
  - (d) Hidup sederhana
  - (e) Sikap tawadhu
  - (f) Taubat
- b) Akhlak terhadap sesama manusia

---

<sup>72</sup> Saadatus Salamah dan Abdul Muiz, *Nilai-Nilai Akhlak...*, hlm. 37-48.

- (a) Selalu berbuat baik kepada orang tua
  - (b) Saling tolong menolong
  - (c) Suka memaafkan kesalahan orang lain
  - (d) Membiasakan bermusyawarah
  - (e) Bergaul dengan baik
  - (f) Menyantuni saudara yang kurang mampu
  - (g) Menghargai pendapat orang lain
  - (h) Menepati janji
- 3) Akhlak terhadap alam
- (a) Menanam tumbuhan pada lahan-lahan yang kosong
  - (b) Menggunakan tanah sebagaimana mestinya
  - (c) Tidak membuang sampah sembarangan
  - (d) Tidak mencemari air disungai
  - (e) Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor
  - (f) Tidak menebang pohon sembarangan

### 3. Metode Dakwah

Metode adalah strategi yang dipakai untuk menggapai tujuan. Sedangkan metode dakwah merupakan metode dimana da'i menyebarkan dakwah kepada penerima pesan. Dalam Al-Qur'an surat al-Nahl (16) 125 termuat beberapa metode dakwah yaitu sebagai berikut;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

*yang tersesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*<sup>73</sup>

Ada tiga metode dakwah dalam ayat di atas, yaitu;

a. Metode al-Hikmah

Dalam Kamus Al-Muawir, asal kata hikmah adalah *hakama*, yang artinya hikmah, kebijaksanaan. Quraish Shihab mengatakan bahwa kata hikmah berarti sesuatu yang paling utama, baik ilmu, wawasan atau amal perbuatan yang terbebas dari kesalahan atau kekhilafan.<sup>74</sup>

Metode dakwah dengan al-Hikmah dapat dipandang sebagai suatu kegiatan; (1) Melayani khalyak dan mengajak mereka untuk menerima nilai-nilai dan ajaran Islam; (2) Mendidik khalyak tentang ajaran Islam dan mencegah kesalahan; (3) Upaya mengubah pola pikir dan perilaku khalayak agar mengikuti ajaran Al-Quran dan As-Sunnah; (5) Upaya ini perlu dilakukan dengan baik, adil, rasional, sistematis, teliti, dan menyeluruh.<sup>75</sup>

b. Metode al-Mau'idzah Hasanah

Mau'idzah hasanah asalnya dari dua kata, mau'idzah yang aratinya nasehat dan hasanah yang artinya baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan nasihat sebagai memberi petunjuk tentang tindakan yang benar.

Mau'idzah hasanah merupakan metode dakwah dengan cara memilihkan kata-kata yang tepat agar dapat membekas dalam hati, lemah lembut dan penuh perhatian kepada mad'u. metode mau'idzah

<sup>73</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Nahl/16: 125.

<sup>74</sup> Khasan Bisri, *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Metode Kisah dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan islam: Seri Antologi Pendidikan Islam*, (Nusamedia, 2021), hlm. 23.

<sup>75</sup> Siti Marlida, *Menjadi Muballighat yang Efektif*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 36.

hasanah mengarahkan para da'i agar dapat menyentuh hati mad'u atau muballagh yang keras dengan cara tutur kata yang santun, penuh perhatian, bimbingan yang kontinyu dan mudah dicerna.<sup>76</sup>

c. Metode al-Mujadalah

Mujadalah merupakan diskusi menggunakan cara yang baik menurut tata cara diskusi yang telah ada. Mujadalah adalah metode dakwah terakhir untuk berdakwah kepada individu yang berbakat dan maju secara intelektual. Metode mujadalah biasanya dilakukan untuk berdakwah dengan ahli kitab, karena orang-orang ini sudah memahami agama dari para rasul sebelumnya, Al-Qur'an memberi penekanan khusus dakwah kepada mereka.<sup>77</sup>

Adapun metodologi dakwah dengan media dakwah terbagi menjadi enam macam, yaitu;

- a. Dakwah menggunakan jalur lisan, khususnya dakwah yang dilakukan secara langsung, dimana pengirim membagikan pesan dakwah kepada penerima.
- b. Dakwah menggunakan jalur tulisan, khususnya kegiatan dakwah yang memanfaatkan media tertulis.
- c. Dakwah menggunakan alat visual, atau kegiatan dakwah yang menggunakan peralatan yang bisa dilihat dan dinikmati oleh masyarakat.
- d. Dakwah dimediasi oleh perangkat audio, yaitu kegiatan dakwah yang menggunakan peralatan yang dapat dinikmati dengan cara didengar.
- e. Dakwah menggunakan media audio visual, yaitu penghubung dakwah yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah, cara untuk menikmatinya dengan cara didengar dan dilihat.

<sup>76</sup> Siti Marlida, *Menjadi...*, hlm. 37.

<sup>77</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 48.

- f. Dakwah melalui keteladanan, yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan dengan memberi contoh dan teladan dari da'i.<sup>78</sup>

Sekarang teknologi dan informasi sudah mengalami kemajuan yang pesat. Metode dakwah yang dulu sering diterapkan oleh para da'i adalah dengan cara ceramah secara langsung. Namun karena adanya kemajuan teknologi dan informasi, kini banyak para da'i yang mulai memanfaatkannya. Seperti berdakwah melalui You Tube, Instagram, Facebook, dan masih banyak lagi. Istilah "media Islam" mengacu pada berbagai media yang berfokus pada Islam dan sejarahjuang umat Islam. Media tersebut merupakan konteks makna dari dakwah bi al-Kitabah.

Dakwah bi al-Kitabah merupakan ajakan yang memanfaatkan karya tulis sebagai media dakwah, seperti buku, kamus, ensiklopedia, majalah, buletin, jurnal, makalah, tabloid, dan lain-lain. Webtoon juga termasuk dalam karya tulis berupa tulisan komik digital, penelitian ini juga akan menggunakan metode dakwah bi al-Kitabah.

## B. Semiotika

### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda adalah sesuatu yang dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara yang berbeda sesuai dengan norma sosial yang telah ditetapkan. Tanda awalnya diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan adanya sesuatu yang lain. Misalnya, asap adalah tanda adanya api.<sup>79</sup>

Semiotika dapat dipahami sebagai bidang studi yang melihat tanda-tanda dalam berbagai hal, peristiwa, dan budaya. Analisis semiotika

<sup>78</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi...*, hlm. 99-100.

<sup>79</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika...*, hlm 7.

merupakan suatu usaha untuk merasakan sesuatu ketika membaca teks atau wacana tertentu, untuk dipertanyakan lebih lanjut.<sup>80</sup>

Kajian semiotika tentang tanda (*sign*) dan simbol, yang mejadi pusat tradisi komunikasi pemikiran. Teori utama tentang bagaimana tanda mempresentasikan hal-hal di luar diri, seperti gagasan, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya, merupakan bagian dari tradisi semiotik. Kajian mengenai tanda secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan, pada setiap aspek (perspektif) yang dimanfaatkan dalam teori komunikasi, tetapi tidak memberikan wawasan apa pun tentang studi komunikasi.<sup>81</sup>

Studi ilmiah atau analisis tentang tanda dikenal sebagai semiotika. Tanda adalah alat yan kita gunakan untuk menjelajahi dunia, baik di dalam maupun diantara manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes semiologi, merupakan kajian tentang bagaimana orang memahami dunia. Dalam hal ini, berkomunikasi tidak sama dengan membuat akal (*to signify*). Makna berarti bahwa benda-benda tidak hanya membawa informasi, yang berarti mereka ingin berkomunikasi satu sama lain, tetapi mereka juga membangun sistem tanda yang terstruktur.<sup>82</sup>

## 2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir pada tahun 1839 dalam keluarga yang memiliki intelektual maju. Peirce merupakan seorang filosofis dari Amerika Serikat paling orisinal dan multidimensi dari Amerika Serikat. Ayahnya, Benjamin adalah seorang profesor matematika di Harvard. Peirce secara berturut-turut mendapatkan gelar pada tahun 1859 mendapatkan gelar B.A.,

<sup>80</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika...*, hlm. 7-8.

<sup>81</sup> Morris dan Andy Cory Wardhani, *Teori Komunikasi: Tentang Komunikator, Pesan dan Percakapan, dan Hubungan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 27.

<sup>82</sup> Alex Sobur, *Semiotika...*, hlm. 15.



tahun 1862 mendapatkan gelar M.A., dan tahun 1863 mendapat gelar B.Sc. dari Universitas Harvard.

Teori tanda Peirce adalah karyanya yang paling terkenal. Definisi Lechte tentang semiotika, menyatakan bahwa tanda secara umum mewakili sesuatu bagi sesuatu yang lain.<sup>83</sup>

Peirce memahami manusia bernalar, dan yakin bahwa manusia berfikir dengan tanda. Maka diciptakan sebuah ilmu tanda yang dikenal sebagai semiotik. Baginya semiotik merupakan sinonim dari logika. Kemudian dikatakan secara harfiah bahwa, “Kita hanya berfikir dalam kerangka tanda”. Selain itu, mempertimbangkan tanda sebagai alat komunikasi.<sup>84</sup>

Peirce merupakan tokoh ilmu sosial yang mengembangkan ilmu semiotika. Konsepnya tentang tanda sering dijadikan acuan ketika mencoba menginterpretasikan semua tanda yang ada di dunia. Menurut Peirce, tanda memungkinkan kita untuk memahami apa yang disediakan alam semesta dan berfikir dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>85</sup>

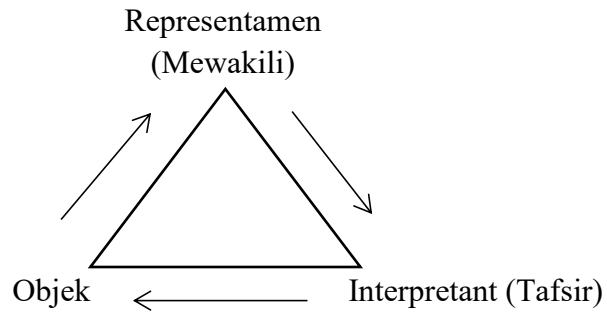
Peirce mememandang tanda menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari objek referensi dan pemahaman mengenai tanda (*interpretand*) dari objek tersebut. Model triadik Peirce (representamen + objek + interpretand = tanda) menunjukkan peran penting subjek saag transformasi linguistik terjadi.

---

<sup>83</sup> Alex Sobur, *Semiotika...*, hlm. 39-40.

<sup>84</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 3.

<sup>85</sup> Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 44.



**Gambar 2.1 Model Segitiga Makna Peirce.**

- a. Representamen (*sign*) merupakan struktur aktual yang terlihat oleh indra yang mengarah pada sesuatu.
- b. Objek memiliki hubungan dengan tanda. Sesuatu yang ditunjukkan oleh representamen yang terhubung dengan referensi.
- c. Interpretan merupakan tanda yang muncul dalam pikiran dalam kaitannya dengan objek yang ditandai oleh tanda tersebut.<sup>86</sup>



**Gambar 2.2 Pohon Gersang**

Dari gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa representamen/tandanya merupakan konsep pohon gersang, lalu pada objeknya merupakan foto pohon tanpa daun dan terlihat kering, sedangkan interpretannya adalah pohon gersang.

<sup>86</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika...*, hlm. 17.

Berdasarkan hubungan antara tanda dan objeknya, Peirce membagi tanda menjadi tiga bagian, ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) sebagai berikut:<sup>87</sup>

- a. Ikon merupakan tanda yang meyerupai ‘rupa’ sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Dalam ikon, kaitan antara representamen dan objeknya dimanifestasikan sebagai keselarasan dalam berbagai karakteristik. Contohnya seperti, rambu jalan yang sebagian besar adalah ikon yang ‘mengilustrasikan’ bentuk yang sebanding dengan yang sebenarnya.
- b. Indeks adalah tanda dengan koneksi yang luar biasa, yang terjadi antara tanda tersebut dengan objek. Tanda dan objeknya memiliki hubungan yang bersifat konkrit, nyata dan umumnya berurutan atau kausal dalam indeks. Contohnya yaitu jejak kaki di permukaan tanah, menunjukkan adanya bukti orang atau hewan yang lewat, kemudian ketukan di pintu adalah indeks kehadiran ‘tamu’ di rumah kita.
- c. Simbol, adalah tanda arbiter yang disepakati oleh sekelompok orang atau masyarakat berdasarkan kesepakatan atau konvensi. Tanda linguistik biasanya berupa simbol. Beberapa dari rambu jalan bersifat simbolik.

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- persamaan (kesamaan) - kemiripan	Gambar, foto, dan patung	dilihat
Indeks	- hubungan sebab akibat	- asap → api	diperkirakan

<sup>87</sup> Indriawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika...*, hlm. 17-24.

	- keterkaitan	-gejala → peyakit	
Simbol	- konvensi - kesepakatan sosial	- kata-kata - isyarat	dipelajari

**Tabel 2.1. Jenis Tanda dan Cara Kerjanya.**

### C. Webtoon (Komik *online*)

#### 1. Pengertian Komik

Kata komik berasal dari bahasa Yunani purba, yaitu *komikos* artinya sesuatu yang lucu. Dalam bahasa Belanda ada istilah *komiek* yang berarti lucu. Dalam bahasa Yunani pun ada istilah *komoidia* yang berarti dongeng. Dari istilah *komoidia* inilah kata komedi berasal. Dengan demikian sebetulnya antara komik dan komedi itu masih ada “hubungan darah”, sama-sama penghasil senyum dan tawa.<sup>88</sup>

Komik merupakan cerita gambar, dimana gambar memiliki fungsi untuk menggambarkan cerita dengan tambahan balon kata agar pembaca dapat menangkap dengan baik isi cerita yang disampaikan oleh pengarang. Komik merupakan media yang cara penyampaian cerita melalui visualisasi atau gambar ilustrator.<sup>89</sup>

Komik merupakan gambar yang tidak bergerak yang tersusun sehingga membentuk sebuah rangkaian cerita. Komik biasanya diterbitkan di atas kertas dengan dibubuhi teks. Penerbitan komik dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk buku, strip di surat kabar, dan majalah.

<sup>88</sup> Setiawan G. Sosangko, *Panen Duit dari Kartun, Komik, Ilustrasi*, (Klaten: Pustaka Wasilah, 2013), hlm. 50.

<sup>89</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan...*, hlm. 141.

Namun kini perkembangan teknologi sudah sangat berkembang, hingga muncul yang namanya webtoon atau webcomic. Seperti dengan namanya “web” maka webtoon atau webcomic merupakan komik *online* yang menggunakan media internet sebagai media publikasi. Oleh karena itu, komik ini dapat didistribusikan lebih luas dibandingkan komik cetak. Komik *online* ini memiliki kelebihan yaitu tidak mengeluarkan biaya yang terlalu mahal.<sup>90</sup>

## 2. Sejarah Komik

Sejak zaman purba sebetulnya kehadiran cerita bergambar sudah ada, itu bisa ditemukan di dinding-dinding goa, kulit-kulit binatang, kayu, batu, dan lain sebagainya. Fungsi cerita bergambar pada saat itu yakni untuk upacara keagamaan. Relief pada candi-candi juga merupakan cerita bergambar. Tetapi kata komik saat ini mengacu pada makna buku, yang berbahan baku kertas dan dicetak massal.

Komik pertama kali muncul pada tahun 1879 di Amerika Serikat. Saat itu semua komik bertema lucu dan bergambar kartun. Sedangkan komik serius mulai muncul sejak tahun 1930-an. Kemunculannya ditandai dengan adanya komik Flash Gordon, Tarzan, Dick Tracy, dan sebagainya. Melihat tahun kelahirannya ternyata sejarah komik mengikuti perkembangan media cetak, sebab komik selalu dicetak massal sebagai buku atau hadir di koran-koran.<sup>91</sup>

Sedangkan sejarah komik di Indonesia sangat panjang. Komik Indonesia tidak dapat terlepas dari peninggalan budaya seperti candi dan cerita wayang yang merupakan cikal bakal komik di Indonesia. Candi Borobudur yang memiliki sebelas seri bas relief dan mencakup sekitar 1460 adegan. Adegan

<sup>90</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Dermawan, *Pengembangan....*, hlm. 145.

<sup>91</sup> Setiawan G. Sosangko, *Panen Duit....*, hlm. 50-52.

demikian adegan merupakan sebuah kronologi yang menggambarkan kisah pada masa lalu. Relief-relief yang tersusun secara berurutan dan membentuk cerita pada candi merupakan prinsip dasar yang digunakan komik pada umumnya masa sekarang, sehingga Borobudur dapat dikatakan sebagai cikal bakal komik di Indonesia.

Selain candi Borobudur, contoh lain yang dapat menguatkan fakta bahwa cikal bakal komik Indonesia adalah keberadaan wayang beber. Dalam sejarah pembuatan cerita wayang, wayang beber merupakan cerita wayang yang digambarkan di atas kertas atau kain. Dalam wayang beber, gambargambar (lukisan menggunakan cat) yang di panel dalam setiap adegan dan saling berurutan dan bertujuan untuk memberikan informasi.<sup>92</sup> Persamaan antara peninggalan candi dan lukisan wayang dengan komik adalah penggunaan media visual gambar sebagai sumber informasi walaupun tanpa menggunakan teks candi dan wayang biasanya tertulis dalam bentuk kitab. Perbedaan komik saat ini dengan relief candi adalah pada media yang digunakan. Candi Borobudur atau candi lainnya menggunakan media batu yang dipahat, sedangkan wayang beber menggunakan kertas atau daun kering. Meskipun menggunakan media yang berbeda, tujuan dan fungsi mereka adalah sama, yaitu menceritakan sebuah informasi yang disunting adegan per adegan dengan gambar.

Setelah Kemerdekaan Indonesia, masyarakat mulai banyak mengenal tokoh-tokoh komik strip populer dari Amerika seperti *Rip Kirby* (Alex Raymond), *Phantom* (Wilson Mc Coy), *Jonny Hazard* (Frank Robbins), dan lainnya. Komik strip mingguan tersebut kemudian diterbitkan dalam bentuk

---

<sup>92</sup> Indiria Maharsi, *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. (Yogyakarta: Kata Buku, 2011), hlm. 39.

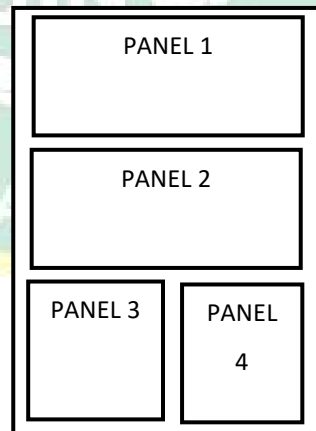
buku yang merupakan komik buku pertama di Indonesia yang diterbitkan oleh Gapura dan Keng Po di Jakarta serta *Perfectas* di Malang.<sup>93</sup>

### 3. Elemen dalam Komik

Komik memiliki banyak elemen pembentuknya. Elemen-elemen ini sebetulnya bahan dasar komik dan merupakan ciri khas dari komik dibandingkan dengan media yang lain.

#### a. Panel

Panel merupakan kotak yang berisi ilustrasi dan teks yang nantinya akan membentuk sebuah alur cerita. Panel juga merupakan frame atau representasi dari kejadian utama atau cerita yang terdapat di dalam komik tersebut.<sup>94</sup> Panel frames atau bentuk panel bermacam-macam dalam komik, tidak hanya berbentuk persegi semata dan tidak ada hukum baku dalam pembuatan bentuk panel ini. Menurut McCloud, urutan arah baca dari panel ini adalah dari kiri ke kanan, atas ke bawah atau searah jarum jam. Hal ini karena audiens sudah terbiasa membaca dari arah tersebut.



**Gambar 2.3 Contoh Panel dalam Komik**

<sup>93</sup> Nick Soedarso, *Komik: Karya Sastra Bergambar*, Humaniora, 2015, Vol. 6 No. 4, hlm. 499.

<sup>94</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia...*, hlm. 75.

b. Parit

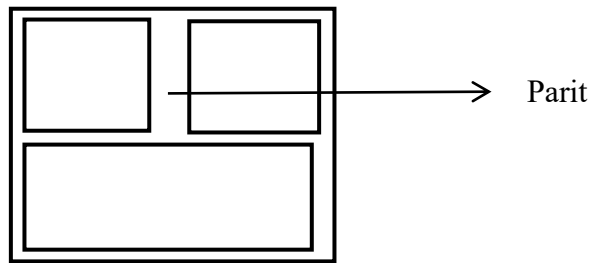
Parit merupakan istilah yang merujuk pada ruang diantara panel dan merupakan jantung sebuah komik. Parit inilah yang menumbuhkan imajinasi pembaca menjadi sebuah gagasan yang sesuai dengan intepretasi pembaca dalam ‘membaca’ cerita komik tersebut. Sedang model atau bentuk dari parit ini tergantung dari kreatifitas komikusnya.<sup>95</sup> Elemen yang disebut parit ini memang sangat penting dalam komik karena dari parit inilah kesinambungan runtutan cerita yang terdapat dalam panel akan terwujud menjadi sebuah cerita utuh. Artinya parit menyatukan kotak-kotak imajinatif panel yang terpisah-pisah menjadi kesatuan yang berkelindan antara satu dengan yang lain.

Namun dalam perkembangan komik sekarang ini keberadaan parit sudah tidak seperti dulu lagi. Komikus tidak lagi memakai bidang garis pembatas yang berwarna putih. Jadi kesan panel-panel yang tertata hanya seperti ditumpuk atau dijejer saja, tidak ada pembatas. Sehingga pengertian parit pada saat ini sebaiknya dipahami sebagai jarak imajiner antara satu panel dengan panel yang lain. Kemungkinan munculnya parit imajiner ini karena sekarang proses lay out sudah tidak manual lagi, sudah memakai software komputer grafis yang canggih. Dengan software grafis ini memudahkan komikus untuk menata gambar demi gambar secara bebas. Selain itu, mungkin juga karena supaya halaman komik menjadi penuh dan efektif, mampu menampung banyak panel dengan skala tiap panelnya dibuat lebih maksimal

---

<sup>95</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia...*, hlm. 88.





**Gambar 2.4 Contoh Parit dalam Komik.**

c. Balon Kata

Balon kata merupakan representasi dari pembicaraan atau narasi dari peristiwa yang sedang terjadi ataupun keadaan yang sedang terjadi yang digambarkan dalam panel tersebut. <sup>96</sup>Balon kata disebut juga balon ucapan. Balon kata-kata ataupun teks ballon ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu balon ucapan, balon pikiran, dan captions. Balon ucapan merupakan representasi ucapan dialog dalam bentuk bulatan tebal dengan ekor mengarah kepada tokoh yang mengucapkan kata-kata tersebut. Sedang balon pikiran merupakan representasi pikiran dari tokoh dalam komik tersebut namun sebatas dalam batin saja yang tidak terucap. Adapun captions merujuk kepada penjelasan naratif non dialog dari ilustrasi dalam panel tersebut yang berbentuk kotak.



<sup>96</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia...*, hlm. 88.

Angin dingin mulai bertiup  
menemani malam yang penuh  
dengan kabut di pegunungan  
misterius

Captions

**Gambar 2.5 Contoh Gambar Balon Kata.**

d. Ilustrasi atau gambar

Ilustrasi atau gambar terdapat dalam panel komik. Dari ilustrasi inilah tautan cerita dalam komik akan terwujud secara utuh. Ilustrasi ini juga disebut sebagai elemen penting dalam komik selain teks, karena dengan ilustrasi maka aspek cerita akan terwujud secara jelas lagi estetis. Bahkan ada beberapa komik yang hanya memakai ilustrasi dalam panelnya tanpa menyertakan teks sedikitpun. Hal ini membuktikan bahwa ilustrasi memegang peranan penting dalam terwujudnya komik secara utuh tanpa kehadiran teks di dalamnya. Senada dengan hal itu, ilustrasi juga dikatakan sebagai ‘bahasa universal’ yang mampu menembus rintangan yang disebabkan oleh perbedaan bahasa maupun kata-kata. Disamping itu ilustrasi juga dapat mengungkapkan suatu hal secara lebih cepat dan lebih berhasil daripada teks.

e. Cerita

Cerita merupakan salah satu kekuatan dasar dalam komik selain ilustrasi. Saat ini cerita dalam komik semakin variatif, selain menyikapi kehidupan sosial yang sedang terjadi dalam bentuk komik kartun bertema sosial, ada juga yang berbau mistik ataupun spiritual. Bukan itu saja, kadang komik juga dipakai sebagai sarana dakwah, pendidikan bahkan promosi seperti yang terlihat dalam komik edukasi terutama tentang budi pekerti, kemudian komik promosi yang secara nyata

memakai medium ini untuk mempromosikan sebuah produk kepada audien tertentu dari produk tersebut.<sup>97</sup>

#### 4. Bentuk dan Jenis Komik

Bonnef mengatakan bahwa komik terdiri dari 2 kategori, yaitu komik bersambung atau lebih dikenal dengan istilah *comic strips* dan buku komik dengan istilah *comic books*. Pada saat ini bentuk komik sudah sangat berkembang. Selain dalam bentuk strip dan buku, komik bisa ditemukan dalam bentuk novel, yaitu novel grafis dan novel kompilasi.

##### a. Komik Strip

Komik strip merupakan jenis komik yang hanya terdiri dari beberapa panel gambar saja. Akan tetapi jika dilihat dari segi isinya komik ini telah mengungkapkan gagasan isi yang utuh, karena gambarnya yang hanya sedikit sehingga gagasan yang disampaikan juga tidak terlalu banyak, biasanya hanya melibatkan satu fokus pembicaraan saja seperti tanggapan terhadap isu-isu yang sedang terjadi. Komik strip biasanya ditemukan dalam berbagai majalah anak dan surat kabar seperti majalah Bobo.<sup>98</sup>

Komik strip bersambung merupakan salah satu jenis dari komik strip. Jenis komik ini banyak sekali dijumpai di harian surat kabar maupun di Internet. Komik strip bersambung disajikan dalam rangkaian gambar yang disajikan secara singkat dan berseri di setiap edisinya secara teratur. Rasa keingintahuan pembaca dibawa untuk cerita selanjutnya. Komik strip lainnya adalah komik strip kartun. Biasanya

---

<sup>97</sup> Indiria Maharsi, *Komik dari Wayang Beber sampai Komik Digital*, (Yogyakarta: Dwi-Quantum, 2011), hlm. 14-18.

<sup>98</sup> Gede Lingga Ananta Kususma Puta dan Gede Pasek Putra Adyana Yasa, *Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial*, Jurnal Nawala Visual, 2019, Vol. 01 No. 01, hlm. 5-6.

komik strip jenis ini menceritakan sindiran terhadap isu-isu yang sedang terjadi di tengah masyarakat namun disajikan dengan pendekatan humor.

b. Buku Komik

Komik jenis ini adalah komik yang disajikan dalam sebuah buku tersendiri dan terlepas dari bagian media cetak lain seperti komik strip dan komik kartun. Buku komik termasuk dalam jenis buku fiksi. Isi buku ini merupakan cerita fiksi yang tidak berdasarkan dengan kehidupan nyata. Buku komik di Indonesia dekat dengan istilah cergam, sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cergam dibuat berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambaran yang menarik<sup>99</sup>.

Buku komik adalah komik yang disajikan dalam bentuk buku yang tidak merupakan bagian dari media cetak lainnya. Kemasan *comic books* ini lebih menyerupai majalah dan terbit secara rutin. Contoh buku komik adalah *One Piece* karya Eiichiro Oda yang diterbitkan oleh *Shonen Jump* di Jepang.<sup>100</sup>

c. Novel Grafis

Komik jenis ini adalah komik yang menampilkan cerita yang memiliki tema yang serius. Bobot cerita novel grafis disajikan lebih kepada konsumen yang sudah dewasa. Cerita yang disajikan pun layaknya sebuah novel dan disajikan dengan gambar menyerupai buku komik. Perbedaan kemasan novel grafis dengan buku komik lainnya juga dibedakan; isi novel grafis biasanya disajikan lebih dari seratus halaman dan biasanya dikemas dengan *hard cover*. Istilah novel grafis pertama kali dipopulerkan oleh Wil Eisner, seorang kartunis veteran saat

<sup>99</sup> Nick Soedarso, *Komik...*, hlm. 500-501.

<sup>100</sup> Rully Shoumi Marfu'ah, *Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap LINE Webtoon 'Sarimin' Episode 1-26 Karya Nagaterbang)*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

ia membujuk sebuah percetakan untuk menerbitkan sebuah komik setebal buku pada umumnya berjudul “A Contract With God”. Pada awal pemakaian, istilah novel grafis menjadi sebuah perdebatan dalam dunia komik. Penyajian buku komik yang lebih tebal dari kebanyakan buku komik yang ada menimbulkan pertanyaan, apakah komik bukan sebuah buku.<sup>101</sup>

d. *Webcomic* (Komik Online)

Sesuai dengan namanya maka komik ini menggunakan media internet dalam publikasinya. Dengan memakai situs web maka komik jenis ini hanya menghabiskan biaya yang relatif lebih murah dibanding media cetak dan jangkauannya sangat luas tak terbatas. Komik ini muncul seiring dengan munculnya *cyberspace* di dunia teknologi komunikasi.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Nick Soedarso, *Komik...*, hlm. 502.

<sup>102</sup> Rully Shoumi Marfu'ah, *Pesan Moral...*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Saryono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menyelidiki, mendeskripsikan, dan menjelaskan ciri-ciri atau karakteristik dampak sosial.<sup>103</sup> Penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau perilaku objek yang diawasi. Peneliti berusaha memahami pesan dakwah yang terdapat dalam webtoon Ngopi Yuk!.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian berupa data deskriptif yang tidak bisa diwakilkan dengan angka atau statistika. Subjek dalam penelitian ini adalah komik Ngopi Yuk! karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi, sedangkan objek yang diteliti adalah episode-episode dalam komik Ngopi Yuk! yang berisi adegan yang mengandung pesan-pesan dakwah.

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa gambar dan cerita yang terdapat dalam komik. Analisis yang diterapkan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu model analisis yang mencoba memahami dunia sosial dengan yang namanya tanda, yang merupakan unit terdasar dalam semiotika, dengan menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili sesuatu yang lain.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm, 7.

<sup>104</sup> Mukhsin Patriansyah, *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri*, Jurnal Ekspresi Diri, 2014, Vol. 16 No. 2, hlm. 243.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari komik Ngopi Yuk! karya Assifa S. Arum dan Romy Hernadi, yaitu berupa gambar dan tulisan atau teks. Berdasarkan kedua unsur tersebut, peneliti akan mengetahui sifat tokoh, alur cerita pada komik dan mengetahui pesan dakwahnya. Sumber data penelitian terbagi dalam dua kategori yaitu,

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya atau pertama.<sup>105</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan langsung dari komik Ngopi Yuk! Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi dalam aplikasi LINE Webtoon. Dalam komik tersebut episode yang akan diamati oleh peneliti adalah 624, 629, 634, 663, 665, 670, 681, 687, 732, dan 783.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>106</sup> Artinya data sekunder dapat diperoleh dari sumber lainnya atau sumber kedua untuk melengkapi data. Seperti halnya data berupa buku, jurnal, skripsi, internet, dan referensi lainnya yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut,

---

<sup>105</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017, Vol.1 No.2, hlm. 211.

<sup>106</sup> Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, Melda Yanti, *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero Cabang Teluk Bayur)*, 2022, Vol.22 No.2, hlm. 121.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses atau sarana untuk menghimpun dan mengabadikan informasi yang ada.<sup>107</sup> Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan data dari kondisi yang diteliti, kemudian akan diperoleh data yang lengkap. Dokumentasi yang diambil peneliti berasal dari aplikasi LINE Webtoon Ngopi Yuk! dengan episode yang diambil adalah 624, 629, 634, 663, 665, 670, 681, 687, 732, dan 783, selain aplikasi, LINE Webtoon juga bisa diakses melalui link <https://m.webtoons.com/id/>.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.<sup>108</sup> Observasi dapat dilakukan dengan beragam cara. Mulai dari pengamatan pada objek secara langsung, observasi dengan terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam lapangan, dan observasi dengan meninjau referensi pustaka. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara memahami potongan-potongan gambar atau adegan yang terdapat unsur dakwah dalam webtoon Ngopi Yuk!.

### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data primer dan sekunder terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah diklasifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce.

---

<sup>107</sup> Ratri Ayumsari, *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*, (Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2022), Vol.6 No.1, hlm. 69.

<sup>108</sup> Kaharudin, *Kualitatif: Cara dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Equilibrium: Jurnal pendidikan, 2021), Vol.9 No.1, hlm. 5.



Peirce yang mengungkapkan Teori Segitiga Makna yang berisi tiga bagian utama, yaitu representasi, objek dan interpretasi,<sup>109</sup> yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk memahami makna tanda dalam webtoon Ngopi Yuk! mengenai pesan dakwah. Dalam menganalisa gambar dan teks webtoon Ngopi Yuk!, peneliti menerapkan tiga tahap analisis, yaitu;

1. Representasi gambar-gambar dan teks yang ada dalam webtoon Ngopi Yuk!.
2. Objek yang mengandung unsur pesan dakwah.
3. Interpretasi, yaitu memberikan makna yang selanjutnya ditafsirkan data yang ada ke dalam bentuk narasi.



---

<sup>109</sup> Rini Fitria, *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015*, Manhaj, 2017, Vol.1 No.1, hlm. 44.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Pengarang Komik Ngopi Yuk!

Komik Ngopi Yuk! merupakan karya dari pasangan kreator asal Pontianak, Romy Hernadi dan istrinya Assyifa S. Arum. Komik ini tayang di LINE Webtoon yang telah dibaca lebih dari 500 juta kali, dengan Romy Hernadi sebagai ilustrator dan Assyifa S. Arum sebagai penulis naskah. Karena tingginya minat para pembaca, komik Ngopi Yuk! kemudian dipublikasikan tidak hanya dalam bentuk digital namun juga cetak. Ngopi Yuk! terinspirasi dari ciri khas Kota Pontianak, yaitu banyaknya warung kopi yang menjadi bingkai kota khatalustiwa. Latar tempat cerita adalah Warkop Pak Gundul, dimana Kipli si pelayan yang bekerja membantu Pak Gundul dalam menjalankan warung kopi setiap harinya.

Komik Ngopi Yuk! merupakan salah satu pemenang lomba webtoon tema Indonesia, yang sekarang sudah mencapai seribu episode dan sepertinya akan bertambah karena belum ada tanda-tanda akan tamat. Komik Ngopi Yuk! memiliki rate 9,79 dari 10, dan menempati ranking ketiga dalam genre *slice of life*. Sekarang pasangan kreator komik ini juga mendirikan warung kopi yang dinamai sama seperti nama warkop yang ada di webtoon Ngopi Yuk! yaitu Warkop Pak Gundul. Warkop Pak Gundul terletak di Jalan H.M. Suwignyo No. 13. Warkop yang memiliki khas dengan nuansa kartun dan menjadi tempat berkumpul komunitas kreatif seperti komunitas komik, *Doodle art*, maupun *hand lettering*.

Pasangan kreator asal Pontianak ini selain memiliki karya komik Ngopi Yuk! juga memiliki komik yang dikerjakan bersama yaitu komik berjudul Dulu Gwe(n) Pernah yang bergenre sama, *slice of life* dengan jumlah episode

sebanyak 761. Karya lainnya yang dikerjakan oleh Assyifa S. Arum yaitu komik Luthu-Anet dan Romy Hernadi dengan komik berjudul Banana Bee.

## **B. Sinopsis Komik Ngopi Yuk!**

Komik Ngopi Yuk! berisi tentang sebuah warung kopi tradisional milik Pak Gundul. Ngopi yuk bercerita mengenai kehidupan sehari-hari di warung kopi, di mana setiap pengunjung dari aneka macam etnis, profesi, sifat, latar belakang, dan status sosial, berkumpul dalam satu tempat tersebut membawa cerita dan keunikannya masing-masing. Pak Gundul sebagai tokoh utama dalam komik memiliki kepribadian yang matang, bijaksana, namun tak jarang pula bertingkah konyol dihadapan karyawan maupun pengunjung yang datang. dalam komik diceritakan, Pak Gundul memulai bisnis warung kopinya untuk mengusir rasa sepi dan sedih akibat kepergian sang istri yang meninggal dunia karena sakit. Sementara anak tunggalnya sudah berkeluarga dan tinggal di kota besar.

Pak Gundul memiliki beberapa karyawan yang membantunya menjalankan warung kopi, diantaranya yaitu Kipli. Kipli adalah karyawan yang tampan, baik hati dan setia kepada Pak Gundul. Meski begitu, seringkali ia terkena apes akibat nasibnya yang kurang mujur. Tugas utamanya adalah membantu meracik kopi untuk para pelanggan. Karyawan yang selanjutnya adalah Alona, seorang gadis cantik yang aktif, selalu ceria, namun polos dan ceroboh. Alona merupakan anak dari petani pemasok biji kopi di warkop milik Pak Gundul. Seringkali dia membuat masalah akibat kecerobohannya sendiri. Alona juga sangat tergila-gila dengan Kipli, hingga seringkali membuat Kipli merasa risih dan tak nyaman.

Selain Kipli dan Alona masih banyak karyawan lainnya, yaitu Ayu, Dion, Flo, dan Eko yang merupakan mantan preman yang sedang belajar bertaubat. Selain itu juga banyak pelanggan yang datang sekedar berkeluh kesah dengan

Pak Gundul, banyak sekali kata-kata wejangan, bijaksana dari Pak Gundul yang dapat kita petik dari komik Ngopi Yuk!.

### C. Gambaran Umum LINE Webtoon

Webtoon merupakan akronim dari *website* dan *cartoon*. Webtoon merupakan kumpulan gambar bercerita yang dipublikasikan secara *online* (*webcomic*). Webtoon dianggap sebagai subgenre dari manhwa (komik Korea), akan tetapi media publikasi yang digunakan berbeda. Manhwa dipublikasikan secara fisik berupa buku atau majalah, sedangkan Webtoon dipublikasikan lewat media internet biasanya pada situs hosting komik.

LINE Webtoon adalah salah satu *platform* Line yang menerbitkan komik-komik digital. Layanan komik digital ini gratis dan merupakan wadah bagi para komikus profesional maupun amatir mempublikasikan karyanya kepada para pecinta komik di seluruh dunia. LINE Webtoon mampu dibaca melalui monitor sampai dengan mobile, yang menyediakan aplikasi LINE Webtoon untuk pengguna android maupun IOS.

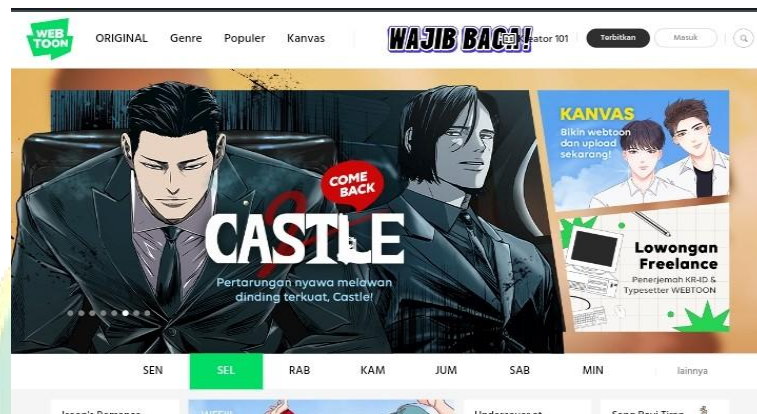
Pada tahun 2015 LINE Webtoon masuk ke Indonesia dan dan mendapat tanggapan yang luar biasa positif dari para pembaca dan pengguna sejak tersedianya layanan Webtoon di Indonesia. Webtoon yang berasal dari negara Korea semakin meluas dengan popularitas di penjuru dunia dan mulai memasuki pasar global. Banyak sekali komikus dunia yang berbakat termasuk Indonesia yang telah menunjukkan karya-karyanya. Cerita dan gambar yang menarikpun menjadi salah satu daya tarik para pembaca.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> King Pary, *Bukti Komikus Indonesia Berbakat, 5 Webtoon Indonesia ini Layak Dijadikan Film*, [www.duniaku.net/2017/02/04/komikus-webtoon-indonesia-terbaik/](http://www.duniaku.net/2017/02/04/komikus-webtoon-indonesia-terbaik/) , diakses 26 September 2023 pukul 16.52.



Gambar 4.1 Logo Webtoon



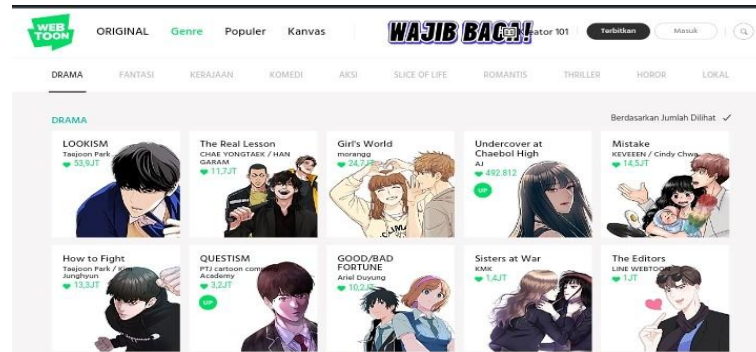
Gambar 4.2 Tampilan LINE Webtoon Indonesia pada website

Terdapat berbagai judul yang dapat dinikmati setiap harinya di LINE Webtoon. Webtoon tersebut dikelompokkan menurut genre yang sesuai dengan judul Webtoon. Berikut genre yang ada di LINE Webtoon Indonesia.<sup>111</sup>

1. Drama

Genre ini memiliki cerita yang lebih menuju ke konflik emosi dan bertujuan membuat pembaca terharu dan terhanyut dalam cerita.

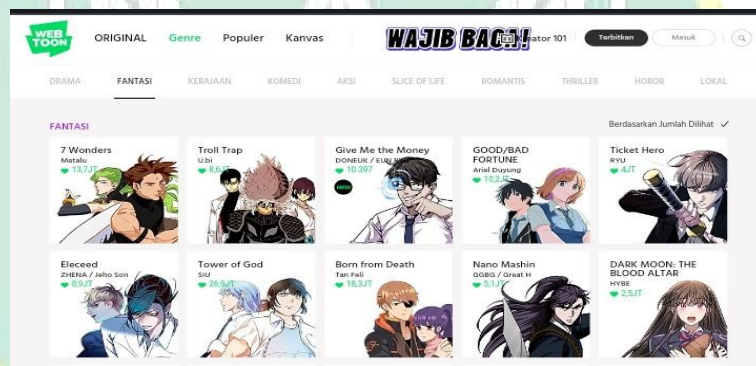
<sup>111</sup> LINE Webtoon, Genre, <https://www.webtoons.com/id/genre>, diakses 26 September 2023 pukul 20.25.



**Gambar 4.3 LINE Webtoon Genre Drama**

## 2. Fantasi

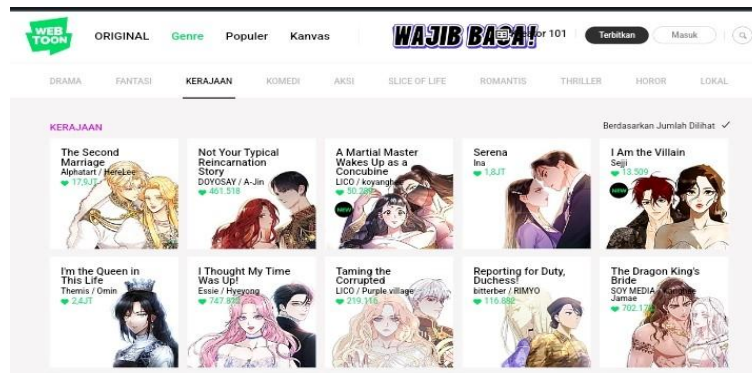
Dalam genre ini, komikus menciptakan sendiri dunia fantasinya, sebuah dunia lain yang berada dalam legenda atau mitos zaman dahulu, biasanya melibatkan sihir, unsur mistik, dan lain-lain.



**Gambar 4.4 LINE Webtoon Genre Fantasi**

## 3. Kerajaan

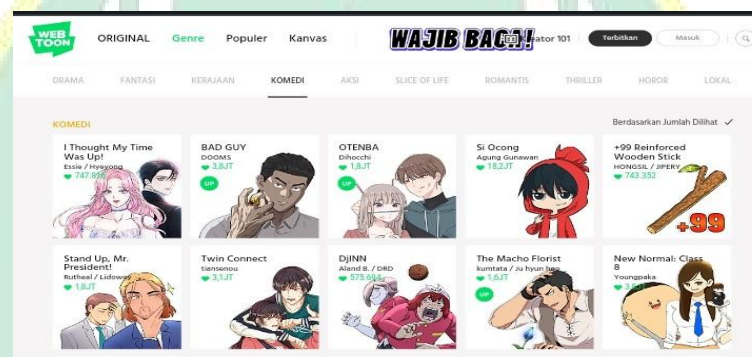
Genre ini memiliki cerita yang latar belakangnya sebuah kerajaan, dan identik dengan pakaian khas kerajaan. Kebanyakan komik dengan genre ini ada dari Korea Selatan.



Gambar 4.5 LINE Webtoon Genre Kerajaan

#### 4. Komedi

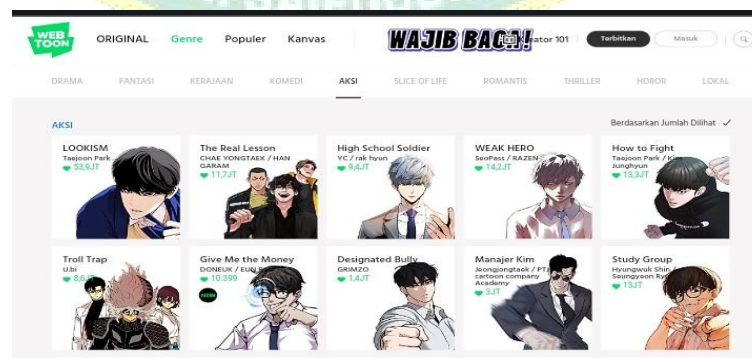
Genre ini berisi cerita-cerita lucu yang membuat pembaca tertawa.



Gambar 4.6 LINE Webtoon Genre Komedi

#### 5. Aksi

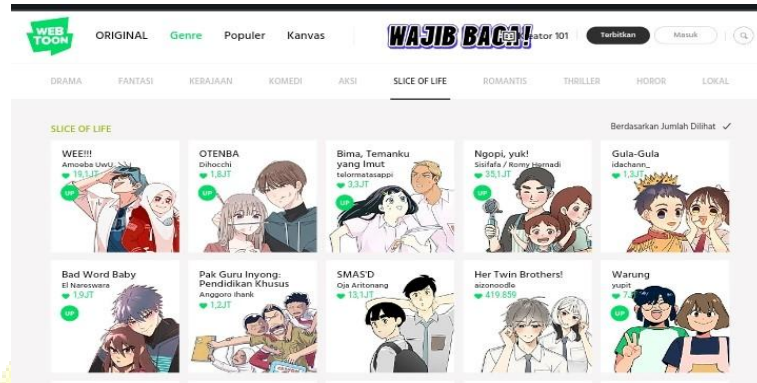
Genre ini menceritakan aksi atau perjuangan tokoh webtoon untuk membela keadilan.



Gambar 4.7 LINE Webtoon Genre Aksi

## 6. Slice of life

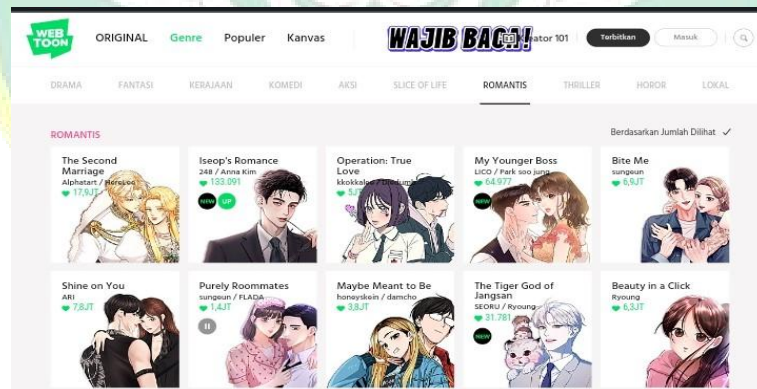
Slice of life jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti sepotong kehidupan. Genre Slice of life menceritakan kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari seorang karakter kartun atau komik.



**Gambar 4.8 LINE Webtoon Genre Slice of Life**

## 7. Romantis

Genre ini lebih banyak unsur cinta, jalinan kasih yang bisa membuat pembaca ikut terbawa perasaan.

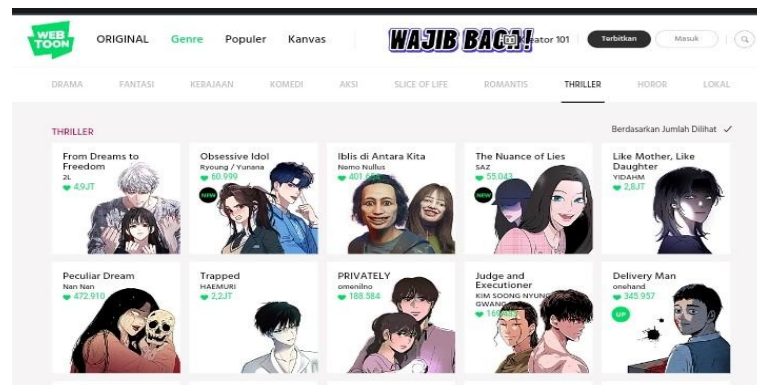


**Gambar 4.9 LINE Webtoon Genre Romantis**

## 8. Thriller

Genre ini berisi cerita menegangkan yang membuat pembaca ikut merasakan apa yang dialami oleh tokoh utama dalam webtoon.

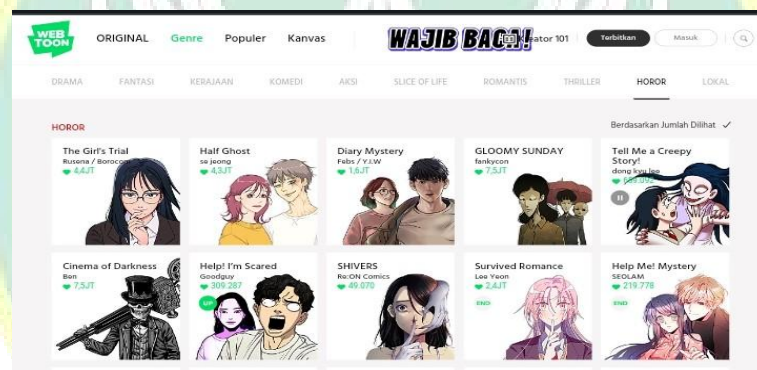




**Gambar 4.10 LINE Webtoon Genre Thriller**

## 9. Horor

Genre ini biasanya mengangkat nilai mistis, dan pada umumnya dikaitkan dengan hal ghaib atau makhluk tak kasat mata.



**Gambar 4.11 LINE Webtoon Genre Horor**

### D. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada webtoon Ngopi Yuk!

Pada bagian ini akan dipilih sepuluh episode dari komik Ngopi Yuk!, yang akan dijabarkan mengenai deskripsi tanda, tipe tanda (ikon/indeks/symbol), objek, dan interpretasi. Pejabaran kategori tersebut berdasarkan visual (gambar) dan verbal (tulisan) yang terdapat dalam setiap episode Ngopi Yuk! yang diambil.

## 1. Ngopi Yuk! Episode 624 Berjudul Wajar

Pada episode 624 ini menceritakan tentang seorang pelanggan warung kopi Pak Gundul yang bernama Pak Husin. Pak Husin merupakan pelanggan tetap di warkop Pak Gundul, jadi tidak heran jika para karyawan dan pelanggan lainnya terlihat akrab ketika Pak Husin datang. Pak Husin datang dengan menggunakan mobil yang cukup mewah dan menggunakan pakaian yang rapi, tapi dia tidak malu sedikitpun untuk singgah di warkop yang terbilang tidak “mewah” dengan tampilan Pak Husin yang merupakan seorang pejabat kota.

Pak Husin adalah orang yang baik, dia tidak segan-segan berbagi nasi kotak yang dibawanya kepada semua pelanggan yang ada di warkop, yang katanya habis borong rumah makan milik temannya. Diapun tak segan bergabung dengan pelanggan lainnya dan ikut makan bersama.



**Gambar 4. 12 Dermawan**

Salah satu karyawan Pak Gundul bernama Eko merasa heran dengan sikap dermawan Pak Husin. Kemudian Dion yang juga karyawan warkop berkata bahwa wajar saja jika Pak Husin dermawan karena dia kaya, namun perkataan Dion kemudian ditimpali oleh Pak Gundul bahwa apa yang dikatakannya kurang tepat. Pak Gundul kemudian berkata bahwa Pak Husin kaya karena orangnya dermawan bukan karena kaya makanya dermawan.

Kemudian cerita itu ditutup dengan kata-kata “bukan kekayaan yang membuat seseorang dermawan. Tapi kedermawanan yang membuat



seseorang kaya”.

**Gambar 4. 13 Heran**

Berdasarkan gambar 4.12 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar seorang laki-laki yang memiliki jenggot bernama Pak Husin. -Gambar Pak Husin Membawa kotak makan dan membagikan kepada orang-orang.
Tipe	Indeks
Objek	Dermawan (Sedekah)
Interpretasi	Membagikan sedikit harta tidak akan membuat seseorang menjadi miskin. Sedekahkan sebagian harta kepada yang membutuhkan tanpa pandang status.

**Tabel 4. 1 Dermawan**

Berdasarkan analisis pada tabel 4.1 yaitu merepresentasikan seorang laki-laki bernama Pak Husin yang suka berbagi kepada sesama manusia tanpa pandang bulu dan tidak segan untuk bergabung bersama para pelanggan lainnya.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya atau adanya hubungan sebab akibat, yaitu gambar Pak Husin sedang membagi-bagikan kotak makan kepada pelanggan.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembicaraan analisis di atas adalah berbagi. Berdasarkan gambar 4.12 dapat diinterpretasikan bahwa seseorang yang terlihat memiliki harta berlebih belum tentu gemar berbagi. Akan tetapi bagi orang yang suka berbagi atau dermawan, maka secara otomatis dia akan menjadi kaya, karena apa yang selalu di dapat atau apa yang dimilikinya akan selalu disyukuri. Seperti yang dikatakan Pak Gundul pada gambar diatas bukan kekayaan yang membuat seseorang dermawan, tapi kedermawanan yang membuat seseorang kaya.

Berdasarkan gambar 4.13 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar laki-laki yang berambut panjang bernama Eko dan laki-laki yang berada dibelakangnya bernama Dion. -Gambar raut muka Eko yang terlihat heran, dengan tanda keringat dipipi.
Tipe	Simbol
Objek	Heran
Interpretasi	Sikap dermawan seseorang bukan terletak dari

	ukuran harta mereka.
--	----------------------

**Tabel 4.2 Heran**

Berdasarkan analisis tabel 4.2 dapat direpresentasikan bahwa seorang laki-laki yang berambut panjang bernama Eko. Dia terlihat heran dengan tingkah laku Pak Husin yang sangat dermawan, dan Dion yang merasa wajar dengan sikap Pak Husin karena beliau adalah orang kaya.

Tipe tandanya adalah simbol atau sesuatu yang menjadi kesepakatan bersama. Tanda air muka yang terlihat seperti keringat yang ada pada muka Eko merupakan tanda seseorang merasa heran dalam sebuah komik.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembicaraan analisis di atas adalah heran. Berdasarkan gambar 4.13 dapat diinterpretasikan bahwa sikap dermawan seseorang bukan terletak dari ukuran harta mereka. Siapa saja bisa berbagi kepada orang lain tanpa melihat ukuran harta. Orang dermawan selalu merasa syukur dengan apa yang dimilikinya terlepas mereka miskin atauun kaya.

## **2. Ngopi Yuk! Episode 629 Berjudul Kelihatannya**

Pada episode ini menceritakan tentang salah satu karyawan Pak Gundul, yaitu Ayu. Ayu yang merasa terganggu dengan sikap perhatian yang dilakukan Dion kepadanya. Ayu berfikir Dion mencurahkan perhatian kepadanya hanya sekedar main-main. Kemudian Ayu menceritakan kejadian tersebut kepada Alona dan Kipli. Alona bertanya kepada Ayu mengapa dia berfikir bahwa Dion mendekatinya karena sekedar ingin mengejek, dia hanya menjawab bahwa memang seperti itu kelihatannya dimata Ayu. Alona kemudian menawarkan secangkir kopi kepada Ayu, namun dia tolak dan mengambil teko air yang dikiranya air leci tapi ternyata berisi air cucian beras. Kipli yang melihat tingkahnya Ayu kemudian

berkata bahwa jangan cepat menilai dari apa yang kelihatan, buktinya yang Ayu kira air leci ternyata malah air taji



**Gambar 4. 14 Salah Sangka**

Berdasarkan gambar 4.14 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<p>-Gambar seorang perempuan berambut panjang bernama Ayu dan seorang perempuan berambut coklat bernama Alona. Didepan mereka terdapat teko berisi air berwarna putih.</p> <p>-Gambar Ayu yang sedang meminum air berwarna putih.</p> <p>-Gambar Ayu yang terlihat sedang menyemburkan minuman.</p>
Tipe	Indeks
Objek	Salah sangka
Interpretasi	Sesuatu yang terlihat oleh mata kita belum tentu seperti yang terlihat. Alangkah lebih baik jika kita memeriksanya terlebih dahulu

	sebelum membuat keputusan.
--	----------------------------

**Tabel 4.3 Salah Sangka**

Berdasarkan analisis tabel 4.3 yaitu merepresentasikan seorang perempuan yang bernama Ayu yang merasa terganggu dengan sikap perhatian yang diberikan Dion. Serta keputusan Ayu yang lebih memilih meminum air tajin yang dikiranya sirup leci, daripada kopi yang sudah jelas terasa manis.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dan objeknya, yaitu Ayu yang menganggap perhatian Dion tidak serius, dan gambar Ayu yang salah meminum air tajin yang sebelumnya dia kira adalah sirup leci.

Objek atau pokok pembicaraan analisis diatas adalah kelihatannya. Berdasarkan gambar 4.14 dapat diinterpretasikan jangan menilai sesuatu dari apa yang terlihat oleh mata kita, karena kita tidak tahu kenyataan yang sebenarnya. Alangkah lebih baik jika kita memeriksa kebenarannya terlebih dahulu, sebelum membuat keputusan berdasarkan apa yang kita lihat.

### **3. Ngopi Yuk! Episode 634 Berjudul Aib**

Episode ini menceritakan tentang Eko, Dion dan Kipli yang sedang asik bergosip ria mirip ibu-ibu kompleks. Kemudian mereka ditegur oleh Pak Gundul agar tidak menyebarkan aib orang lain, namun mereka menjawab bahwa yang sedang mereka bicarakan bukanlah aib, melainkan cerita fakta agar mereka tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dialami oleh orang yang mereka bicarakan.

Merekapun kembali sibuk dengan obrolan gosip tadi, sampai kemudian Ayu berteriak bahwa Alona terkunci di dalam kamar mandi. Kipli yang merasa kaget tanpa sengaja menabrak Eko yang sedang memegang teko

berisi air panas. Teko tersebut akhirnya tumpah mengenai Kipli, Eko dan Dion yang kebetulan berada disamping Eko.

Kemudian Pak Gundul dan Ayu datang membantu mereka yang terkena air panas. Pak Gundul kemudian menasehati mereka bahwa kejadian tadi mungkin saja adalah teguran karena mereka telah menyebarkan aib milik orang lain.



**Gambar 4.15 Aib**

Berdasarkan gambar 4.15 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gambar tiga orang laki-laki bernama Kipli, Eko dan Dion yang terlihat sedang mengobrol.</li> <li>-Gambar seorang laki-laki dengan kepala plontos bernama Pak Gundul terlihat sedang memberi teguran.</li> <li>-Gambaran Kipli, Eko dan Dion yang tersiram</li> </ul>



	air panas.
Tipe	Indeks
Objek	Teguran
Interpretasi	Membicarakan keburukan orang lain di belakang mereka, sama saja dengan bergosip atau menyebarkan aib. Menyebar aib merupakan sikap yang buruk dan tidak ada pembenaran dalam sikap tersebut.

**Tabel 4.4 Aib**

Berdasarkan analisis tabel 4.4 yaitu merepresentasikan gambar dimana tiga orang laki-laki bernama Kipli, Eko, dan Dion yang sedang bergosip, yang kemudian mendapat teguran dengan kaki yang tersiram air panas saat itu juga.

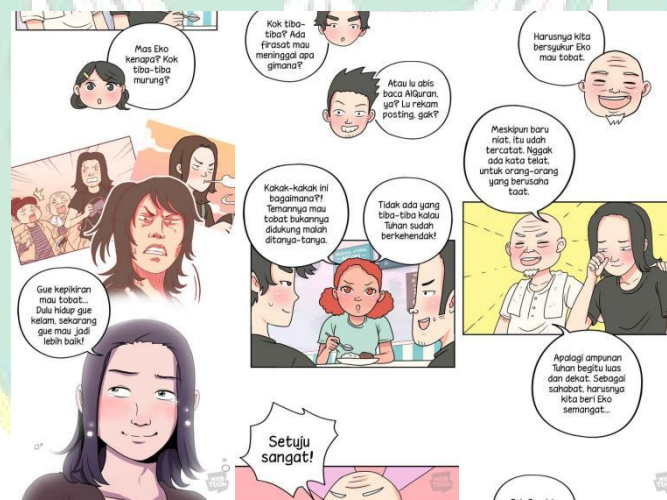
Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya tau adanya hubungan sebab akibat. Kipli, Eko dan Dion yang sedang bergosip kemudian mendapat teguran dengan kaki mereka yang tersiram air panas.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam analisis diatas adalah teguran. Berdasarkan gambar 4.15 dapat diinterpretasikan bahwa kita jangan mengumbar aib seseorang, karena aib sama saja dengan rasa sakit. Saat sakit masing-masing orang akan sibuk dengan sakitnya tanpa mencari tahu sakit orang lain. Begitupula dengan aib, tiap orang harusnya sibuk dengan aib masing-masing tanpa perlu mengurus aib orang lain.

#### 4. Ngopi Yuk! Episode 663 Berjudul Taubat

Episode ini menceritakan tentang Eko yang tiba-tiba murung, tidak seperti biasanya. Eko kembali mengingat masa lalunya saat dia masih menjadi preman, dan kadang suka mencopet. Eko merasa sedih dengan semua tingkah lakunya saat itu, dan berfikir ingin bertaubat. Namun respon teman-temannya mendengar kata taubat keluar dari mulut Eko secara tiba-tiba menganggap tidak serius perkataannya.

Flo menegur dan berkata bahwa kita seharusnya mendukung ketika ada seseorang yang ingin bertaubat. Pak Gundul setuju dengan apa yang dilakukan Flo dan menambahkan bahwa meskipun baru niat, tapi niat itu sudah tercatat.



Gambar 4.16 Taubat

Berdasarkan gambar 4.16 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar laki-laki berambut gondrong yang sedang mengingat masa lalu.

	-Gambar seorang perempuan berambut kriting sedang menegur dua laki-laki bernama Kipli dan Dion  -Gambar seorang laki-laki berkepala plontos bernama Pak Gundul dan Eko yang berwajah sedih.
Tipe	Indeks
Objek	Taubat
Interpretasi	Tidak ada kata terlambat bagi siapapun yang ingin taubat, karena Allah Maha Pengampun, dan ampunan Allah begitu luas.

**Tabel 4.5 Taubat**

Berdasarkan analisis pada tabel 4.5 yaitu merepresentasikan seorang laki-laki bernama Eko yang dulunya adalah tukang copet. Eko merasa sedih dengan masa lalunya yang sangat kelam dan ingin bertaubat.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya atau adanya hubungan sebab akibat. Eko yang mengingat kehidupan masa lalunya sebagai pencopet dan merasa sedih.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembahasan adalah taubat. Berdasarkan gambar 4.16 dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada kata terlambat bagi siapapun yang ingin bertaubat. Allah adalah Maha Pengampun yang ampunannya begitu luas.

## 5. Ngopi Yuk! Episode 665 Berjudul Sarung

Pada episode ini bercerita tentang keseharian kedai kopi Pak Gundul seperti biasanya. Mereka akan membuka kedai, melayani pembeli, dan membersihkan meja, gelas dan piring yang kotor, namun jika waktu sudah

menunjukkan tandanya sholat, mereka akan mengerjakan sholat bersama-sama. Seperti Eko, walaupun tidak ada sarung yang bisa di pakai, selama itu bisa menutupi aurat, tidak ada alasan baginya untuk



meninggalkan sholat.

**Gambar 4.17 Sholat**



**Gambar 4.18 Malu**

Berdasarkan gambar 4.17 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar orang yang sedang memukul bedug. -Gambar Pak Gundul memakai baju putih mengajak sholat berjamaah.
Tipe	Indeks

Objek	Sholat
Interpretasi	Sesibuk apapun kita jangan lupa untuk mengerjakan sholat. Selalu memastikan sholat tepat waktu. Lebih diutamakan sholat berjamaah.

**Tabel 4.6 Sholat**

Berdasarkan analisis tabel 4.6 dapat direpresentasikan gambar Pak Gundul yang mengajak sholat berjamaah bersama ketika waktu sholat telah tiba.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya. Gambar orang memukul bedung tanda masuknya waktu sholat maghrib dan mereka langsung melaksanakan sholat berjamaah.

Objek atau pokok bahasan yang ada dalam analisis di atas adalah sholat berjamaah. Berdasarkan gambar 4.17 dapat diinterpretasikan bahwa pastikan selalu melaksanakan sholat begitu masuk waktunya. Akan lebih baik jika sholat diawal waktu dan sholat dengan berjamaah. Walaupun tidak ada perlengkapan sholat yang cukup tidak menjadi halangan untuk mengerjakan sholat.

Berdasarkan gambar 4.18 dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar seorang laki-laki berambut panjang bernama Eko dengan wajah bersemu merah, dan dua orang laki-laki disebelahnya yang bernama Kipli dan

	Dion. -Gambar Eko yang Sholat menggunakan bawahan mukena.
Tipe	Simbol
Objek	Sholat
Interpretasi	Selalu menutup aurat dengan benar ketika sholat.

**Tabel 4.7 Aurat**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat direpresentasikan seorang laki-laki berrambut panjang yang memerah mukanya karena merasa malu. Tipe tandanya adalah simbol atau sesuatu yang menjadi kesepakatan bersama. Wajah Eko yang bersemu merah merupakan tanda seseorang yang merasa malu.

Objek atau pokok bahasan yang ada dalam analisis di atas adalah sholat. Berdasarkan gambar 4.18 dapat diinterpretasikan bahwa ketika sholat harus selalu menutup aurat dengan benar, karena jika aurat terlihat sedikit saja maka sholat menjadi tidak sah.

## 6. Ngopi Yuk! Episode 670 Berjudul Adab

Dalam episode ini menceritakan tentang seorang gadis berhijab bernama Cahaya. Cahaya adalah teman dekat Alona, dan sekarang sedang mencoba membuka bisnis bersama Pak Gundul. Cahaya sudah menyusun semua keperluan bisnisnya, termasuk bagaimana promosi yang bagus agar bisnisnya bisa berjalan dengan baik. Ternyata Pak Gundul kurang setuju dengan cara promosi yang diinginkan Cahaya. Kemudian Pak Gundul menyebutkan promosi yang tepat adalah dengan cara cetak poster dan membagi-bagikannya, padahal cara promosi itu terbilang cukup jadul.

Cahaya tetap menghormati pilihan Pak Gundul, sembari menjelaskan cara promosi yang lebih efisien. Kemudian Alona bertanya kepada Cahaya, mengapa tidak dikatakan saja jika cara promosi yang di inginkan Pak Gundul termasuk jadul. Cahaya menanggapi bahwa kita harus mendahulukan adab daripada ilmu, mungkin pengetahuan yang kita miliki lebih baik tapi, pengalaman yang Pak Gundul miliki lebih banyak.



**Gambar 4.19 Adab**

Berdasarkan gambar 4.19 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gambar Pak Gundul yang mengerutkan muka tidak setuju.</li> <li>-Gambar Alona yang terlihat ingin membantah, dan seorang wanita berhijab bernama Cahaya terlihat yang mencegah.</li> <li>-Gambar Alona yang berwajah bingung</li> </ul>

	dengan tingkah Cahaya. -Gambar Cahaya yang dengan sabar menjelaskan.
Tipe	Indeks
Objek	Adab
Interpretasi	Selalu menghargai pendapat orang lain, apalagi jika orang itu lebih tua dari kita. Selalu utamakan adab daripada ilmu.

**Tabel 4.8 Adab**

Berdasarkan analisis tabel 4.8 yaitu merepresentasikan Cahaya yang menghormati pendapat Pak Gundul. Walaupun pendapatnya lebih baik daripada Pak Gundul, Cahaya tidak memaksakan pendapatnya.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya. Pak Gundul yang tidak setuju dengan pendapat Cahaya, namun Cahaya tetap menghargai pendapat Pak Gundul dan tidak memaksakan pendapatnya.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembahasan dalam analisis di atas adalah adab. Berdasarkan gambar 4.19 dapat diinterpretasikan untuk selalu menghormati pendapat orang lain, walaupun kita lebih banyak ilmunya. Apalagi jika lawan bicara kita adalah orang tua. Selalu utamakan adab daripada ilmu.

## **7. Ngopi Yuk! Episode 681 Berjudul Buku Bisnis**

Pada episode ini menceritakan tentang Kipli yang sedang rajin membaca buku. Disela-sela waktu saat tidak ada pelanggan yang datang atau membutuhkan pelayanan, Kipli akan menggunakan waktunya dengan



membaca buku. Buku yang disiapkan Kipli bukan cuma satu, ada satu tumpukan tertumpuk rapi disebelahnya. Dia juga menawarkan kepada Pak Gundul jika, beliau tertarik ikut membaca juga.

Pak Gundul bertanya kepada Kipli mengapa di tiba-tiba membaca buku. Kipli menjawab untuk menambah pengetahuan tentang bisnis, karena sekarang banyak orang yang mulai berbisnis dan saingan akan semaink banyak. Dia takut, jika kurang ilmu akan menyebabkan bisnisnya bangkrut atau malah tertipu oleh orang lain. Pak Gundul yang mendengar itu merasa bangga, namun beliau juga mengingatkan agar tidak lupa membaca kitab suci Al-Qur'an yang merupakan buku panduan hidup kita selama di dunia.



**Gambar 4.20 Belajar**

Berdasarkan gambar 4.20 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	-Gambar Kipli yang sedang membaca buku, dan satu tumpuk buku disebelahnya. -Gambar Pak Gundul yang ikut membaca

	buku. -Gambar Pak Gundul yang mengangkat jari telunjuk untuk mengingatkan.
Tipe	Indeks
Objek	Belajar
Interpretasi	Selalulah belajar untuk menambah ilmu. Jangan merasa puas hanya dengan yang kita tahu. Selalu belajar agar tidak tersesat dan tertipu oleh orang lain, serta tidak lupa membaca kitab suci Al-Qur'an, buku petunjuk kehidupan selama ada di dunia.

**Tabel 4.9 Belajar**

Berdasarkan analisis tabel 4.9 yaitu merepresentasikan Kipli yang rajin membaca disela-sela waktunya. Kipli berfikir jika dia kurang pengetahuan tentang bisnis, dia takut akan membuat bisnisnya merosot dan bisa kena tipu orang lain.

Tipe tandanya adalah indeks, yaitu adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya. Kipli membaca buku menandakan sedang belajar dan menambah wawasannya.

Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembicaraan dalam analisis diatas adalah belajar. Berdasarkan gambar 4.20 dapat diinterpretasikan seseorang yang ingin menambah ilmu, harus banyak-banyak membaca buku. Jangan merasa puas hanya dengan yang kita tahu. Selalu belajar agar tidak tersesat dan tertipu oleh orang lain, serta tidak lupa membaca kitab suci Al-Qur'an, buku petunjuk kehidupan selama ada di dunia.

## 8. Ngopi Yuk! Episode 687 Berjudul Kehilangan

Episode ini menceritakan tentang seorang penjual koran. Setiap harinya dia keliling mengantar koran kepada pelanggan menggunakan sepedanya yang sudah tua. Zaman sekarang sudah maju, sehingga tidak banyak lagi orang yang berlangganan koran. Hari itu kebetulan pelanggan terakhirnya adalah Pak Gundul, sekalian dia mampir dan minum satu cangkir kopi. Sebelum masuk kedai dia meletakkan sepedanya di depan kedai. Setelah selesai menghabiskan satu cangkir kopi, tukang koran berjalan keluar kedai untuk mengambil sepedanya. Siapa sangka ternyata sepeda tuanya sudah raib dibawa kabur orang.

Tukang koran itu merasa bingung, marah sekaligus sedih. Tukang parkir yang bertugas menjaga merasa bersalah dan meminta maaf karena dia sudah lalai. Semua perasaannya terasa campur aduk, tapi yang bisa dilakukannya hanyalah pasrah dan juga ikhlas. Tukang parkir merasa heran dengan sikap pasrah sang tukang koran. Kipli yang berada di samping tukang parkir berkata bahwa dari pengalamannya, apapun yang hilang pasti akan diganti dengan yang lebih baik lagi. Pak Gundul setuju dengan perkataan Kipli dan menambahkan bahwa kita juga jangan sampai kehilangan Tuhan, karena tidak ada gantinya di dunia ini.



Gambar 4.21 Kehilangan

Berdasarkan gambar 4.21 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<p>-Gambar seorang laki-laki berwajah kaget dengan tangan menunjuk tempat sepedanya sebelumnya.</p> <p>-Gambar laki-laki yang memakai topi coklat sedang menghela nafas, dan laki-laki yang memakai topi terbalik berwarna biru dengan raut wajah panik.</p> <p>-Gambar laki-laki dengan wajah heran sedang melihat laki-laki bertopi coklat berjalan menjauh.</p>
Tipe	Indeks
Objek	Kehilangan
Interpretasi	<p>Apapun yang hilang dalam hidup kita pasti akan diganti dengan yang lebih baik. Kita harus ikhlas dan pasrah, karena Allah punya rencana yang lebih baik dibalik hilangnya barang kita.</p>

**Tabel 4.10 Kehilangan**

Berdasarkan analisis tabel 4.10 yaitu merepresentasikan seorang tukang koran yang pasrah dan ikhlas ketika kehilangan sepedanya. Padahal sepedanya adalah kendaraan satu-satunya untuk mencari nafkah sehari-hari.

Tipe tandanya adalah indeks, karena adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya. Gambar yang menunjukkan tempat sepedanya terparkir sebelumnya.

Objek atau hal yang menjadi pokok pembahasan dalam analisis di atas adalah kehilangan. Berdasarkan gambar 4.21 dapat diinterpretasikan saat kita kehilangan sesuatu dalam hidup kita, hendaknya dihadapi dengan perasaan pasrah dan ikhlas, karena apapun yang hilang dalam hidup kita pasti akan diganti dengan yang lebih baik lagi.

## 9. Ngopi Yuk! Episode 732 Berjudul Bunuh Diri

Episode ini menceritakan tentang karyawan Pak Gundul yang paling muda, bernama Flo. Flo dulunya bekerja di sebuah pabrik kopi, namun mereka diam-diam menyeludupkan narkoba dalam kopi. Para pekerja yang tahu bahwa Flo melihat aksi mereka mencoba menangkapnya. Flo akhirnya pergi, dan berakhir di kedai kopi Pak Gundul. Singkat cerita, akhirnya dia bekerja di tempat Pak Gundul, dan orang-orang yang dulu mencarinya tahu bahwa dia bekerja disana.

Saat itu, semua karyawan Pak Gundul sedang pergi liburan bersama, dan meninggalkan kedai. Sekembalinya mereka dari liburan, kedai yang awalnya tertata rapi, tiba-tiba sudah hancur berantakan. Flo yang sadar semua itu perbuatan siapa, merasa bersalah. Kemudian dia berfikir, dimana dia berada hanya akan menjadi beban untuk semua orang. Akhirnya Flo memutuskan untuk bunuh diri, dan berfikir itu adalah keputusan yang terbaik bagi semua orang.

Ayu yang saat itu, melihat Flo akan melompat lewat jendela sangat terkejut. Ayu berusaha menenangkan Flo agar tidak melompat. Flo akhirnya menurut dan meminta maaf kepada Ayu karena sudah membuatnya khawatir.



**Gambar 4.22 Love Self**

Berdasarkan gambar 4.22 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gambar Flo yang sedang mencoba melompat lewat jendela dengan raut wajah sedih.</li> <li>-Gambar Ayu yang terlihat panik sambil memegang nampan berisi makanan dan minuman.</li> <li>-Gambar Ayu yang sedang menenangkan Flo agar tidak melompat.</li> <li>-Gambar Ayu yang sedang memeluk Flo.</li> </ul>
Tipe	Indeks
Objek	Bunuh Diri
Interpretasi	<p>Seputus asanya kita jangan pernah mengambil keputusan dengan gegabah. Mengakhiri diri sendiri tidaklah</p>

	<p>menyelesaikan masalah yang ada. Selalu hadapi masalah dengan pikiran positif. Jika tidak mampu menghadapinya sendiri, jangan pernah sungkan dengan meminta bantuan orang lain.</p>
--	---

**Tabel 4.11 Love Self**

Berdasarkan analisis tabel 4.11 yaitu merepresentasikan Flo yang merasa putus asa dengan masalah dalam hidupnya, memilih keputusan yang gegabah dengan mencoba mengakhiri diri sendiri.

Tipe tandanya adalah indeks, karena adanya kedekatan eksistensi antara tanda dan objeknya. Gambar Flo yang akan melompat dari jendela dengan raut wajah sedih.

Objek atau hal yang menjadi pokok pembahasan dalam analisis diatas adalah bunuh diri. Berdasarkan gambar 4.22 dapat diinterpretasikan, seputus asanya kita jangan pernah mengambil keputusan dengan gegabah. Mengakhiri diri sendiri tidaklah menyelesaikan masalah yang ada. Selalu hadapi masalah dengan pikiran positif. Jika tidak mampu menghadapinya sendiri, jangan pernah sungkan dengan meminta bantuan orang lain.

#### **10. Ngopi Yuk! Episode 783 Berjudul Ukuran**

Dalam episode ini menceritakan tentang keadaan kedai kopi seperti biasanya, pelanggan datang, memesan kopi, membayar, kemudian pulang. Tetapi ada saja perbedaan dari setiap pelanggan yang datang. Hari itu ada yang datang dengan membawa mobil sport keluaran terbaru yang terlihat mahal sekali. Kemudian ada pelanggan yang penampilan biasa saja, tapi kekayaan dimana-mana sampai tidak segan bersedekah dengan membayar seluruh tagian pelanggan yang ada di kedai kopi.

Kipli merasa heran dengan kekayaan yang dimiliki para pelanggannya. Diapun bertanya kepada Pak Gundul apakah beliau pernah merasa iri dengan melihat kekayaan yang mereka miliki. Kemudian beliau menjawab bahwa pernah, namun sekarang sudah tidak lagi. Jika diibaratkan kekayaan dengan ukuran sepatu, maka kita tidak perlu merasa iri dengan ukuran sepatu mereka, karena jika kebesaran maka kita sendiri yang akan merasa tidak nyaman. Maka sama halnya dengan harta yang sudah ada ukurannya masing-masing.



**Gambar 4.23 Jangan iri**

Berdasarkan gambar 4.23 maka dapat dianalisis tanda dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Unsur Tanda	Uraian
Deskripsi Tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gambar seseorang yang pulang dengan mobil sport.</li> <li>-Gambar seseorang dengan penampilan biasa saja, yang sedang mengeluarkan dompet.</li> <li>-Gambar Kipli dan Pak Gundul sedang makan.</li> <li>-Gambar Pak Gundul mengangkat</li> </ul>



	telunjuknya, sedang menasehati Kipli.
Tipe	Indeks
Objek	Tidak boleh syirik
Interpretasi	Tidak boleh iri dengan harta kekayaan milik orang lain, karena semua orang memiliki porsinya masing-masing.

**Tabel 4.12 Jangan Iri**

Berdasarkan analisis tabel 4.11 yaitu merepresentasikan rasa heran Kipli yang melihat harta kekayaan milik orang lain. Pelanggan yang membawa mobil sport dan pelanggan yang dengan santainya melunasi tagihan seluruh orang yang ada di kedai.

Tipe tandanya adalah indeks, karena adanya kedekatan ekistensi antara tanda dengan objeknya. Gambar Kipli yang melihat pelanggan membawa mobil sport, dan pelanggan yang dengan mudah mengeluarkan uang untuk orang lain.

Objeknya atau suatu hal yang menjadi bahan pembahasan dalam analisis di atas adalah tidak boleh syirik. Berdasarkan gambar 4.22 dapat diinterpretasikan, Tidak boleh iri dengan harta kekayaan milik orang lain, karena semua orang memiliki porsinya masing-masing.

#### **E. Pesan Dakwah dalam Komik Ngopi Yuk! Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi**

Komik Ngopi Yuk! karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi ini memang memiliki banyak pesan-pesan penting. Banyak sekali kata-kata yang bijaksana yang berguna bagi pembacanya. Komik ini ditujukan untuk semua kalangan usia. Berikut penjabaran tentang pesan dakwah yang ada dalam komik Ngopi Yuk!,

## 1. Pesan Aqidah

Pesan aqidah merupakan sesuatu keyakinan yang dipegang teguh dan tertanam kuat dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih darinya.<sup>112</sup> Berikut pesan aqidah yang terdapat dalam komik Ngopi Yuk!.

### a. Tidak ada kata terlambat bagi yang ingin bertaubat

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.5 menunjukkan pesan aqidah tidak ada kata terlambat bagi seseorang yang ingin taat, kembali dekat, percaya kepada Allah SWT. Jika seseorang ingin berbuat taubat, maka artinya dia percaya pengampunan Allah itu ada. Maka ini termasuk bentuk pengamalan dari iman kepada Allah SWT. Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 39,

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ  
غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Maka barangsiapa bertaubat (diantara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>113</sup>

Dari ayat diatas kita tahu bahwa siapapun yang telah melakukan kejahatan kemudian bertaubat, maka Allah akan menerima taubatnya. Jika dilihat dari cerita diatas tentang Eko yang dulunya seorang pencopet kemudian bertaubat maka Allah akan menerima taubatnya, namun terdapat batasannya seperti dalam hadits riwayat Ibnu Majah dan Tirmidzi Rasulullah SAW bersabda,

<sup>112</sup> Nurnaningsih, *Aqidah...*, hlm. 10.

<sup>113</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Maidah/5: 39.

*“Sesungguhnya Allah akan menerima taubat seorang hamba selama nafasnya belum sampai di tenggorokan (sakaratul maut).”*  
(HR Ibnu Majah dan Tirmidzi)

Jadi, taubat seseorang akan selalu diterima oleh Allah SWT selama orang itu masih bernafas. Tidak ada kata terlambat bagi siapapun yang ingin bertaubat, taat, mendekatkan diri mereka kepada Allah SWT.

b. Ikhhlaskan barang yang sudah hilang

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.10 menunjukkan pesan agar mengikhhlaskan barang yang sudah hilang. Memang wajar jika kita merasa sedih, karena itu sifat manusiawi. Akan tetapi kita juga seharusnya menyadari bahwa semua yang kita miliki saat ini bukanlah milik kita sepenuhnya, semua hanyalah titipan dari Allah SWT. Maka jika kita kehilangan sesuatu ucapkan lah *“innalilahi wa inna illaihi rajiun”* yang artinya *“sesungguhnya segala sesuatu berasal dari Allah dan akan kembali pada-Nya”*. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW,

*“Seseungguhnya semua urusannya baik dan ini bukan untuk siapapun kecuali orang beriman. Jika sesuatu kebaikan/kebahagiaan menyimpannya, dan dia bersyukur maka itu baik untuknya. Jika sesuatu yang merugikan menyimpannya, dan dia sabar maka itu baik untuknya”*(HR. Muslim)

Banyak ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang nikmat dan keberkahan yang merupakan sebuah titipan. Kita harus meyakinkan diri atas segala sesuatu yang kita miliki adalah titipan Allah SWT dan mengikhhlaskan segala kehilangan. Kita juga harus selalu yakin, percaya, dan beriman kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW, dan kitab suci Al-Quran yang telah memberi kita pemahaman dalam

hidup kita. Yakinlah apapun yang hilang dari hidup kita pasti akan kembali dengan bentuk yang lebih baik lagi.

c. Tidak boleh iri dengan harta orang lain

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.12 menunjukkan pesan agar tidak iri dengan harta kekayaan orang lain. Setiap manusia memiliki takaran harta atau rezekinya masing-masing, jadi kita tidak perlu iri dengan rezeki yang dimiliki oleh orang lain. Allah SWT yang lebih tahu tentang apa yang kita butuhkan di dunia ini sehingga rezeki yang sudah ditetapkan merupakan yang terbaik bagi semua makhluk-Nya. Seperti firman Allah dalam surat Hud ayat 6,

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا  
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz).”<sup>114</sup>

Surat Hud ayat 6 menerangkan tentang rezeki yang dijamin Allah kepada setiap makhluk yang ada di dunia, bahkan sudah tertulis dan tercantum dalam Lauh Mahfudz. Jadi kita tidak usah risau dengan harta orang lain, karena Allah sudah membaginya dengan sebaik mungkin dengan porsi masing-masing. Kita harus percaya, apa yang Allah berikan kepada kita adalah yang terbaik. Cukup syukuri apa yang kita punya, agar semua apa yang ada selalu terasa berkah bagi kita.

<sup>114</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Hud/11: 6.

## 2. Pesan Ibadah

### a. Sedekah

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.1 menunjukkan pesan tentang sedekah, membagikan sedikit hartanya kepada orang lain. Ketika kita bersedekah pasti akan diganti dan dibalas oleh Allah SWT, mengganti sedekah itu di dunia dengan segera dan memberikan balasan di akhirat kelak. Allah SWT berfirman dalam QS. Saba ayat 39,

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: *“Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya.”*<sup>115</sup>

Rasulullah SAW juga berjanji bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta dan Rasulullah SAW tidak akan pernah ingkar janji.

*“Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya”*(HR. Muslim No.2588)

Mengeluarkan sebagian harta untuk bersedekah kepada orang lain yang lebih membutuhkan akan sangat luar biasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Selain mendapat pahala dari Allah SWT, harta yang disedekahkan akan mendapat ganti yang lebih banyak dan lebih baik dari Allah. Maka dari itu, sedekah tidak akan

<sup>115</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Saba/34: 39.

membuat seseorang menjadi miskin, justru sebaliknya sedekah akan melapangkan rezeki seseorang.

b. Sholat berjamaah

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.6 menunjukkan pesan tentang sholat berjamaah. Sholat termasuk dalam pesan ibadah mahdah karena sudah ada aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sholat merupakan tiang agama dan menjadi kewajiban umat Islam yang telah akil dan baligh. Allah SWT memerintahkan kewajiban sholat lima waktu berdasarkan waktu yang telah ditetapkan masing-masing. Dalam QS. An-Nisa ayat 103 Allah SWT berfirman,

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya: “*Sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*”.<sup>116</sup>

Sebaik-baiknya melaksanakan sholat adalah di awal waktu. Ketika mendengar suara adzan, atau menyadari telah masuk waktu sholat, maka segeralah mempersiapkan segala sesuatu untuk melaksanakan sholat. Sesibuk apapun tetap ingat lakukan sholat.

Jika dilihat dari cerita diatas, Eko yang lupa membawa sarung tidak menghalanginya untuk melaksanakan sholat. Dia tetap mencari sesuatu yang bisa menutupi auratnya dan segera melaksanakan sholat.

Sholat di awal waktu memang yang terbaik, dan akan bertambah baik juga, jika melaksanakan sholat secara berjamaah, karena pahala yang akan didapat dibanding dengan sholat sendirian

<sup>116</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4: 103.

adalah satu banding dua puluh tujuh. Seperti sabda Rasulullah SAW,

*“Sholat berjamaah lebih utama dibandingkan sholat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”*(HR. Al-Bukhari No. 609).

c. Belajar akan menambah wawasan

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.9 menunjukkan pesan tentang seseorang yang suka membaca buku akan menambah wawasannya. Allah memberi kemudahan kepada manusia untuk memahami serta mempelajari ilmu agar manusia paham bahwa dia telah menghendaki kebaikan bagi dirinya dan membimbingnya pada hal-hal yang Allah ridhoi.

Dengan adanya ilmu, kehidupan seseorang akan menjadi lebih berarti, masa depannya lebih cerah, dan diapun bisa meraih kenikmatan yang tidak pernah dirasakan di dunia. Rasulullah SAW bersabda,

مَنْ يُرِدْ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُ فِي الدِّينِ

Artinya: *“Siapa yang Allah kehendaki kebaikan kepada seorang hamba maka ia akan difahamkan tentang agamanya”* (Muttafaq Alaih).

### 3. Pesan Akhlak

a. Jangan asal menilai

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.3 menunjukkan pesan akhlak bahwa kita jangan asal menilai dari apa yang terlihat. Kita harus selalu tanamkan sifat husnudzon jika menyangkut orang lain.

Jika kita sudah suudzon, bisa menyebabkan kekeliruan yang nantinya akan membuat penyesalan. Rasulullah SAW bersabda,

*“Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah melihat pada hati dan amalan kalian.”*(HR. Muslim No. 2564)

Hadits ini mengajarkan kepada kita bahwa Allah tidak sekedar melihat penampilan dan rupa seseorang tapi lebih kepada hati dan amalannya. Seperti yang terdapat pada cerita, tokoh bernama Ayu yang sudah salah nilai terhadap sikap perhatian yang diberikan Dion. Ayu mengira bahwa Dion hanya ingin mengejeknya, padahal Ayu belum tahu kebenaran dari sikap Dion. Oleh karena itu, kita jangan menilai seseorang hanya dari apa yang terlihat oleh mata, cari tahu kebenarannya terlebih dahulu sebelum membuat tindakan.

b. Jangan menyebarkan aib orang lain

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.4 menunjukkan pesan akhlak yaitu jangan menyebarkan aib orang lain. Aib digambarkan dengan sesuatu yang buruk dan negatif. Aib merupakan suatu cela atau kondisi tidak baik tentang seseorang. Rasulullah SAW juga melarang kita agar tidak menyebarkan aib orang lain. Sebagaimana sabdanya,

*“Jauhilah oleh kalian prasangka, sebab prasangka itu adalah ungkapan yang paling dusta. Dan janganlah kalian mencari-cari aib orang lain, jangan pula saling menebar kebencian dan jadilah kalian orang-orang yang bersaudara.”*(HR. Al-Bukhari)

Selain itu, bagi orang yang menutupi aib orang lain akan mendapat keutamaan baik di dunia maupun akhirat. Seperti dalam sabda Rasulullah SAW,



وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Barang siapa menutupi aib seseorang, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat.”(HR. Muslim)

Aib juga bisa diibaratkan dengan rasa sakit. Saat sakit masing-masing orang akan sibuk dengan sakitnya tanpa mencari tahu sakit orang lain. Begitupula dengan aib, tiap orang harusnya sibuk dengan aib masing-masing tanpa perlu mengurus aib orang lain.

c. Adab menghormati pendapat orang lain

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.8 menunjukkan pesan akhlak agar menghormati pendapat orang lain. Apalagi jika lawan bicara kita lebih tua, maka utamakan adab daripada ilmu. Setiap orang pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda sesuai sudut pandang dan pengetahuannya. Perbedaan pendapat merupakan suatu hal yang wajar, karena dengan perbedaan itulah yang nantinya akan merumuskan suatu pemecahan masalah yang baik.

Ada beberapa alasan mengapa kita harus menghargai pendapat orang lain diantaranya,

d. Jangan menyakiti diri sendiri

Berdasarkan analisis tanda pada tabel 4.11 menunjukkan pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu jangan mendzolimi diri sendiri. Banyak orang yang menganiaya dirinya sendiri hanya karena merasa depresi atau tertekan. Entah disebabkan oleh pekerjaan, cinta, lingkungan atau lainnya.

Dalam Islam, hukum menyakiti diri sendiri adalah haram. Segala bentuk tindakan melukai tubuh sendiri yang dilakukan secara

sengaja termasuk perbuatan dzalim kepada diri sendiri. Tindakan menganiaya diri sendiri dapat mendatangkan murka Allah. Dalam QS An-Nisa ayat 29 Allah berfirman,

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*<sup>117</sup>

Dalam keadaan seputus asanya kita jangan pernah mengambil keputusan dengan gegabah. Menyakiti bahkan mengakhiri diri sendiri tidaklah menyelesaikan masalah yang ada. Selalu hadapi masalah dengan pikiran positif. Jika tidak mampu menghadapinya sendiri, jangan pernah ragu untuk meminta bantuan orang lain




---

<sup>117</sup> Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4: 29.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

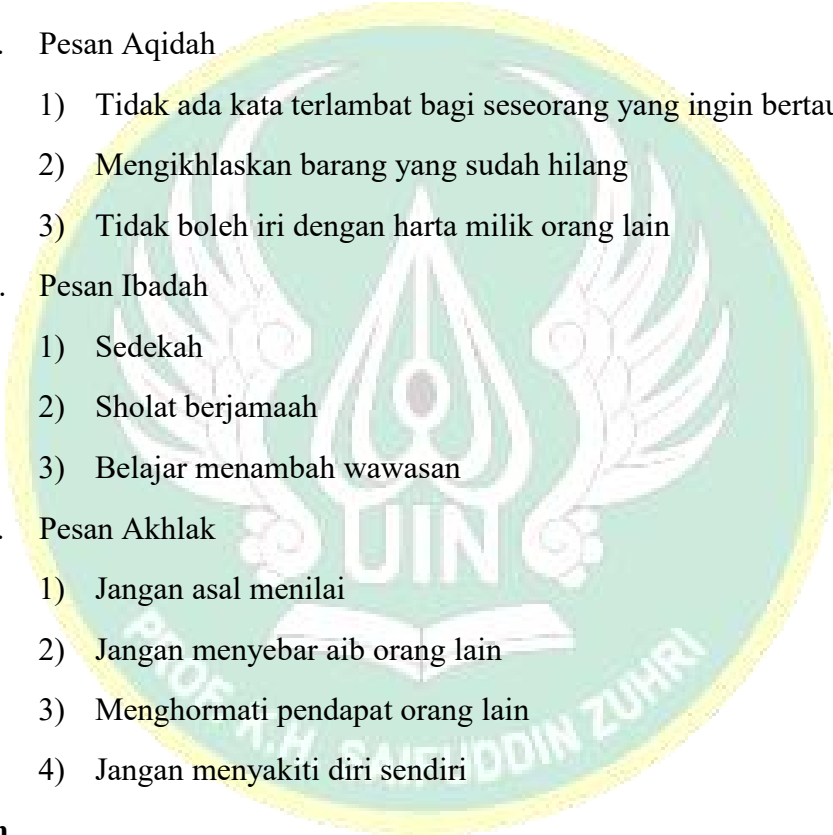
Dari analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Representasi atau tanda yang terdapat dalam komik Ngopi Yuk!, meliputi
  - a. Gambaran seseorang yang dermawan
  - b. Gambaran seseorang yang salah menilai orang lain
  - c. Gambaran seseorang yang sedang ghibah
  - d. Gambaran seseorang yang ingin bertaubat
  - e. Gambaran seseorang yang melakukan sholat berjamaah
  - f. Gambaran seseorang yang beradab
  - g. Gambaran seseorang yang sedang membaca buku
  - h. Gambaran seseorang yang ikhlas
  - i. Gambaran seseorang yang mau mendzolimi diri sendiri
  - j. Gambaran seseorang yang heran dengan harta orang lain

Kemudian tipe tanda yang ditunjukkan adalah indeks, karena adanya kedekatan eksistensi antara tanda dengan objeknya atau adanya hubungan sebab akibat. Setiap perbuatan yang dilakukan akan memiliki dampak atau konsekuensi, baik dampak positif atau negatif tergantung perbuatan yang dilakukan. Objek atau suatu hal yang menjadi pokok pembahasan adalah terkait dermawan, kelihatannya, teguran, taubat, sholat, adab, belajar, kehilangan, bunuh diri, dan iri.

Kemudian interpretasi yang ditunjukkan komik Ngopi Yuk! yaitu, seseorang yang dermawan bukan karena dirinya kaya tetapi karena dermawan yang membuat seseorang kaya. Kita tidak boleh su'udzon, tidak boleh menyebar aib orang lain, tidak boleh iri terhadap harta orang lain, dan tidak boleh mendzolimi diri sendiri. Mengiklaskan barang yang sudah hilang.

2. Pesan dakwah yang terdapat dalam komik Ngopi Yuk! adalah sebagai berikut;

- 
- a. Pesan Aqidah
    - 1) Tidak ada kata terlambat bagi seseorang yang ingin bertaubat
    - 2) Mengikhlaskan barang yang sudah hilang
    - 3) Tidak boleh iri dengan harta milik orang lain
  - b. Pesan Ibadah
    - 1) Sedekah
    - 2) Sholat berjamaah
    - 3) Belajar menambah wawasan
  - c. Pesan Akhlak
    - 1) Jangan asal menilai
    - 2) Jangan menyebar aib orang lain
    - 3) Menghormati pendapat orang lain
    - 4) Jangan menyakiti diri sendiri

## **B. Saran**

Setelah penulis menelaah tentang pesan dakwah yang terkandung dalam komik Ngopi Yuk! Karya Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan untuk kalangan tertentu yaitu,

1. Untuk komikus Assyifa S. Arum dan Romy Hernadi agar selalu menghasilkan karya yang hebat seperti komik Ngopi Yuk!. Karya-karya yang mampu mengedukasi semua para pembaca.

2. Untuk para komikus, khususnya komikus indonesia agar selalu berkarya dengan menghasilkan komik yang mengedukasi para pembaca. Apalagi jika dengan diselipkan beberapa pesan dakwah, karena anak zaman sekarang terlalu sulit untuk menerima dakwah secara langsung.
3. Untuk para pembaca, jangan hanya membaca isi komik sebagai media hiburan semata, karena banyak komik yang menjadikan media edukasi yang tidak membosankan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan sudut pandang yang lainnya, seperti pesan moral, toleransi, radikalisme, nilai-nilai keberagaman dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fida, Yusak Burhanudin. 2019. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Al Hidayat, Muhammad Rahmat, Ulfiani Rahman. 2022. *Aqidah Islam Landasan Utama dalam Beragama*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Ansori, Ma'sum. 2021. *Fiqih Ibadah*. Guepedia.
- Ardhana, Sutirman Eka. 1995. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Asmaya, Enung. 2003. *Aa Gym Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Hikmah
- Bisri, Khasan. 2021. *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Metode Kisah dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Nusamedia.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Darma, Surya dkk. 2022. *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Hidayatullah. 2019. *Fiqih*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilmy, Bachrul. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Jailani, Fakhri. 2020. *Planologi Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Jamaludin. 2017. *Fiqih Ibadah*. Tasikmalaya: Latifah.

- Jawas, Yazid Abdul Qadir. 2017. *Syarah Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah*. Cet. XVI, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, hlm. 922.
- Kim, Chorok. 2020. *Why? Komik dan Animasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kustandi, Cecep, Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS Al-Ra'd/13:11.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Ankabut/29: 45.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Ali-Imran/3:104.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Maidah/5: 39.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Al-Nahl/16: 125.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4: 103.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4: 29.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. An-Nisa/4:136.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Hud/11: 6.
- Lentera Hati Group, Terjemah Al-Quran QS. Saba/34: 39.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Dwi-Quantum.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mangunsuwito. *Kamus Saku Ilmiah Populer Disertai Dengan Istilah-Istilah Asing*. 433.
- Mardiyah, Badiatul. 2019. *Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah Sah: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Marfu'ah, Rully Shoumi. 2019. *Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap LINE Webtoon 'Sarimin' Episode 1-26 Karya Nagaterbang)*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Marlida, Siti. 2022. *Menjadi Muballighat yang Efektif*. Bandung: Indonesia Emas.
- Mawardi. 2018. *Sosiologi Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Al-Hadits*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Morrison, Andy Cory Wardhani. 2009. *Teori Komunikasi: Tentang Komunikator, Pesan dan Percakapan, dan Hubungan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morrison. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muliati. 2020. *Ilmu Aqidah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najed, Nasri Hamang. 2018. *Fikim Islam dan Metode Pembelajarannya (Thaharah, Ibadah, Keluarga Muslim)*. Parepare: Umpar Press.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Nurnaningsih. 2017. *Aqidah Islam*. Makassar: Pusaka Almaidah.
- Nurliana. 2021. *Fiqih Ibadah*. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, Andini Jayanti. 2020. *Nilai Keberagaman dalam Komik Online Webtoon 90 Days*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rachman, M. Faizal. 2019. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Webtoon 'La Tahzan: Don't Be Sad' Episode 71-80*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Romli, Asep Syamsul M. 2013. *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*. Bandung: Romeltea.



- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Salamah, Saadatus, Abdul Muiz. 2020. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surat Ad-Dhuha*. Sukabumi: CV Haura Utama.
- Saputra, Dedi, Agus Saifuddin. 2022. *Analisis Semiotika pada Film*. Sukabumi: Haura Utama.
- Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sosangko, Setiawan G. 2013. *Panen Duit dari Kartun, Komik, Ilustrasi*. Klaten: Pustaka Wasilah.
- Sutisna. 2020. *Syariah Islamiyah*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Syuhada, Harjan, Fida Abdilah. 2019. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Nur Hikma. 2017. *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film 'Aisyah Biarkan Kam Bersaudara' (Analisis Charles Sanders Peirce)*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi, Andi. 2013. *Materi Kultum Penyejuk Hati*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widjaya. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yusmansyah, Taofik. 2008. *Aqidah dan Akhlak*. Bandung, Grafindo Media Pratama.

## JURNAL

- Ayumsari, Ratri. 2022. *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*. Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol.6 No.1.
- Basori, Alif, Handriyotopo. 2022. *Komik Webtoon 'Yaa Bunayya' Sebagai Penyampaian Pesan Ketaqwaan Remaja Muslim*. Citrawira. Journal Of Advertising And Visual Communication. Vol. 3 No. 2.
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, Melda Yanti. 2022. *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero Cabang Teluk Bayur)*. Vol.22 No.2.
- Fariyah, Irzum. 2013. *Media Dakwah Pop*, dalam At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 2.
- Fitria, Rini. 2017. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015*. Manhaj. Vol.1 No.1.
- Kaharudin. 2021. *Kualitatif: Cara dan Karakter Sebagai Metodologi*. Equilibrium: Jurnal pendidikan. Vol.9 No.1.
- Kurniawan, Fefiadi, Agustina Tyas Asri Hardini. 2020. *Meta-Analisis Pengaruh Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 4 No. 4.
- Nadzifah, Faizatun. 2013. *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*. At-Tabsyir. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 1 No. 1.
- Patriansyah, Mukhsin. 2014. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri*. Jurnal Eksppresi Diri. Vol. 16 No. 2.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol.1 No.2.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kususma, Gede Pasek Putra Adyana Yasa. 2019. *Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial*. Jurnal Nawala Visual. Vol. 01 No. 01.
- Soedarso, Nick. *Komik: Karya Sastra Bergambar*. Humaniora, 2015, Vol. 6 No. 4.

**INTERNET**

Apa itu Webtoon?, <https://help.naver.com/service/9732/contents/3325?lang=id>, diakses 15 Januari 2023 pukul 06.57.

King Pary, Bukti Komikus Indonesia Berbakat, 5 Webtoon Indonesia ini Layak Dijadikan Film, [www.duniaku.net/2017/02/04/komikus-webtoon-indonesia-terbaik/](http://www.duniaku.net/2017/02/04/komikus-webtoon-indonesia-terbaik/), diakses 26 September 2023 pukul 16.52.

LINE Webtoon, Genre, <https://www.webtoons.com/id/genre>, diakses 26 September 2023 pukul 20.25.

